

**PENGARUH PENGAJARAN REMEDIAL BAHASA ARAB
DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN BAHASA
ARAB MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi tugas – tugas dan
memenuhi syarat – syarat guna mencapai
Gelar Sarjana dalam
Ilmu Tarbiyah

Oleh :

FAROZDAT. AG

NIM : 8915005312

FAROZDAT A.G
"PUSTAKA" BANG EROZ
EDUCATION FACULTY
IAIN "ANTASARI"



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI 'ANTASARI'
FAKULTAS TARBIYAH PALANGKARAYA
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA**

1994

"KUPERSEMBAKAN"
UNTUK

UMMI, AMI, KAKAK, ADIK DAN
SEMUA KELUARGAKU
TERCINTA

SERTA SAHABAT IIKU
TERCAYANE

ERDZ'AG

**PENGARUH PENGAJARAN REMEDIAL BAHASA ARAB DALAM
MENINGKATKAN PENGUASAAN BAHASA ARAB MAHASISWA
DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA**

ABSTRAKSI

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa di perguruan tinggi, seperti : bakat dan minat yang tinggi, sarana dan prasarana yang memadai, kemampuan awal, latar belakang yang mendukung, dan sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana eksistensi pengajaran remedial bahasa Arab, korelasi dan pengaruh serta kontribusinya dalam meningkatkan penguasaan pengajaran remedial bahasa Arab mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Penelitian ini mengambil obyek mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang dilaksanakan pada tanggal 15 juni sampai 15 september 1994 dengan tehnik dokumentasi, observasi, test, wawancara dan angket. Adapun populasi penelitian adalah 231 orang mahasiswa ditambah dengan 1 orang dosen dan mengambil sampel total terhadap populasi, dengan klasifikasi; pengajaran remedial bahasa Arab berjumlah 40 orang mahasiswa dan 1 orang dosen, bahasa Arab 1 berjumlah 29 orang, bahasa Arab 2 berjumlah 68 orang, dan bahasa Arab 4 berjumlah 94 orang.

Klasifikasi pertama (pengajaran remedial bahasa Arab berjumlah 40 orang mahasiswa dan 1 orang dosen), dianalisa secara kualitatif, dan hasilnya adalah : bahwa dengan tidak diadakannya diagnosa (entering behaviors), penelaahan kembali terhadap hasil diagnosa, materi pelajaran yang kurang sistematis penggunaan metode yang kurang tepat, dan kurangnya persiapan dosen sebelum mengajar sungguhpun waktu yang dipergunakan dengan baik maka pengajaran remedial bahasa Arab tersebut kurang efektif sehingga mempunyai konsekwensi logis terhadap penguasaan pengajaran remedial bahasa Arab mahasiswa, dengan hasil yang sangat kurang, dan pengajaran remedial bahasa Arab tersebut tidak mampu menjembatani para mahasiswa menuju kurikulum bahasa Arab 1 di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Klasifikasi kedua (bahasa Arab 1 berjumlah 29 orang), dianalisa secara kuantitatif, dengan mencari hubungan dan pengaruh pengajaran remedial bahasa Arab dalam meningkatkan penguasaan bahasa Arab 1. Untuk mencari hubungan, digunakan uji korelasi (r), dengan hasil $r = 0,88$. Dan untuk mengetahui signifikansi korelasi hasil penelitian, maka diuji dengan t hitung, dan hasilnya t hitung lebih besar dari pada t tabel dengan taraf signifikansi 1 % atau taraf kepercayaan 99 % (t hit = $9,63 > 2,77 = t$ tabel) Ini berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Untuk mencari pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, maka dipergunakan uji regresi linier , dan hasilnya adalah $Y = 1,1396 + (-6,728) X$. Dan untuk mengetahui kelinieran dan keberartian regresi, maka diuji dengan mencari nilai

F hitung dan hasilnya adalah Hipotesa 1 (H_0) koefisien arah regresi tidak berarti melawan koefisien arah tetapi berarti ditolak sebab $F_{hitung} = 89,169 > 6,258 = F_{tabel}$ dan Hipotesa 2 (H_0) persamaan regresi linier melawan tidak linier diterima sebab $F_{hitung} = 0,497 < 6,082 = F_{tabel}$ dengan demikian persamaan regresi ini nyata adanya dan signifikan. Sedangkan kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 76,76% .

Klasifikasi ketiga (bahasa Arab 2 berjumlah 68 orang), dianalisa dengan tehnik uji korelasi dan hasilnya adalah $r = 0,34$. Untuk mengetahui signifikansi korelasi, maka dipergunakan uji t hitung, dengan hasil t hitung lebih besar dari pada t tabel dengan taraf signifikansi 1 % atau taraf kepercayaan 99 % ($t_{hitung} = 2,94 > 2,65 = t_{tabel}$). Ini berarti ada korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

Klasifikasi keempat (bahasa Arab 4 berjumlah 94 mahasiswa), dianalisa dengan tehnik uji korelasi (r) dengan hasil 0,753. Untuk mengetahui signifikansi korelasi, maka dipergunakan uji t hitung, dengan hasil t hitung lebih besar dari pada t tabel dengan taraf signifikansi 1 % atau dengan taraf kepercayaan 99% ($t_{hitung} = 10,89 > 2,63 = t_{tabel}$). Ini berarti ada korelasi yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Untuk mencari pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y, maka dipergunakan tehnik uji regresi, dan hasilnya adalah $Y = 23,9 + 0,68X$. Untuk mencari kelinieran dan keberartian regresi diuji dengan mencari nilai F hitung dengan hasil Hipotesa 1 (H_0) koefisien arah regresi tidak berarti melawan koefisien arah tetapi berarti ditolak sebab $F_{hitung} = 118,3 > 6,334 = F_{tabel}$, dan Hipotesa 2 (H_0) persamaan regresi linier melawan tidak linier diterima sebab $F_{hitung} = -2,044 < 6,323 = F_{tabel}$. Dengan demikian persamaan regresi ini nyata adanya dan signifikan. Sedangkan kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 56,2 %.

Dengan pembuktian hasil penelitian ini, diharapkan kepada Fakultas, dosen maupun mahasiswa, untuk lebih meningkatkan tugasnya masing-masing dalam rangka mencapai kualitas yang lebih baik.

Palangkaraya,1994

NOTA DINAS

Hal : Mohon dimunaqosyahkan

K E P A D A

skripsi an. FAROZDAT.AG

Yth :Bapak Dekan Fakultas

NIM. 8915005312

Tarbiyah IAIN Anta-

sari Palangkaraya

di -

PALANGKARAYA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara FAROZDAT. AG NIM. 8915005312 yang berjudul : "PENGARUH PENGAJARAN REMEDIAL BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN BAHASA ARAB MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA" sudah dapat dimunaqosyahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah pada Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Demikian semoga dapat dimunaqosyahkan dalam waktu yang telah ditetapkan.

W a s s a l a m

Pembimbing I

DRS. M. MANDJUDI, SH

NIP. 150 183 350

Pembimbing II

DRS. ABDUL QADIR

NIP. 150 224 629

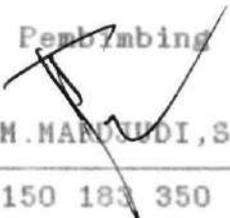
PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH PENGAJARAN REMEDIAL BAHASA ARAB
DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN BAHASA ARAB
MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI
PALANGKARAYA
NAMA : FAROZDAT. AG
N I M : 8915005312
MAHASISWA : FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKA
RAYA
PROGRAM : STRATA SATU (S 1)
TAHUN AKADEMI : 1994/1995

Setelah kami teliti dan diadakan perbaikan seperlu-nya, kami dapat menyetujui untuk diajukan / dipertahankan di depan sidang ujian skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, guna melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Tarbiyah.

Palangkaraya,1994

Pembimbing I


DRS. H. MANUJUDI, SH
NIP. 150 183 350

Pembimbing II


DRS. ABDUL QADIR
NIP. 150 244 629

Ketua jurusan
Pendidikan Agama Islam


DRA. H. ZURIPAL, Z
NIP. 150 170 330

Mengetahui

Dekan




DRS. H. SYAMSIR SALAM, MS
NIP. 150 183 084

P E N G E S A H A N

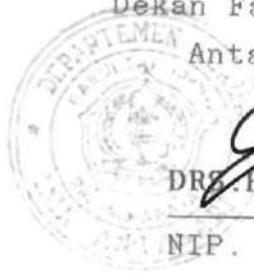
Skripsi yang berjudul "PENGARUH PENGAJARAN REMEDIAL BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN BAHASA ARAB MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA" telah dimunaqosyahkan pada sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya :

H a r i : Rabu
Tanggal : 14 Desember 1994 M
11 Rajab 1415 H

Dan diyudisiumkan pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 14 Desember 1995 M
11 Rajab 1415 H

Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN
Antasari Palangkaraya



[Signature]
DRS.H.SYAMSIR SALAM, MS

NIP. 150 183 084

Penguji

N a m a

1. DRS.M.MARDJUDI,SH
Ketua Sidang / Penguji

2. DRS.H.SYAMSIR SALAM, MS
Penguji Utama

3. DRS.ABDUL QADIR
Penguji / Sekretaris

Tanda Tangan

1. *[Signature]*

2. *[Signature]*

3. *[Signature]*

H O T T O

1.

قل هل يستوى الذين يعلمون والذين لا يعلمون
إنما ينذكر أولوا الألباب

Artinya : Katakanlah : " Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui ? sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran " .

(Q.S Azzummar : 9) .

2.

تعلموا العربية وعلّموا الناس

Artinya : Pelajarilah bahasa Arab itu dan ajarkanlah kepada manusia. (Hadits Syarif).

(Syeh Abdul Qadir Aljurjani : 2).

3. Menghidupkan bahasa Arab berarti menghidupkan Alquran, hidupnya Alquran berarti hidupnya Islam , matinya Alquran berarti matinya Islam.

(Mimbar Pendidikan Agama, 27 Desember 1988 : 23)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat rahmat serta taufiq Allah SWT. saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul PENGARUH PENGAJARAN REMEDIAL BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN BAHASA ARAB MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA. Salawat serta salam semoga tetap tercurahkan keharibaan Nabi Muhammad SAW.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, dengan ini kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Abi dan Ummi tercinta yang selalu mendoakan ananda dalam menuntuk ilmu.
2. Yang terhormat Bapak Drs. Syamsir Salam, MS selaku pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya beserta stafnya, yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Yang terhormat Bapak Drs.M.Mardjudi,SH selaku pembimbing I dan Bapak Drs.Abdul Qadir selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Yang terhormat Bapak Drs.H.M.Husein selaku pembimbing akademik, serta para dosen dan karyawan lainnya di lingkungan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari palangkaraya.
5. Yang terhormat rekan-rekan mahasiswa yang turut memberikan motivasi dan saran-saran yang berguna untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.

6. Yang terhormat Bapak Tassuri M.Noor Presiden Direktur PT.Sumber Sari Cipta Marga, yang telah banyak memberikan dorongan moril dan fasilitas lainnya sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.

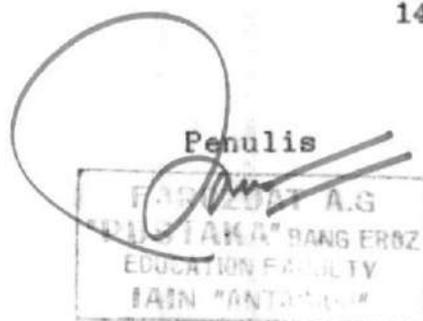
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, dengan ini kami dengan rendah hati menerima kritik dan saran-saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Demikian penulisan ini disajikan kepada publikasi semoga dapat bermanfaat bagi kita semua,amin.

1994M

Palangkaraya,-----

1415H

Penulis

FARIEDAT A.G
"PILSTAKA" BANG ERBZ
EDUCATION FACULTY
IAIN "ANTARA"

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI SKRIPSI	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN	v
M O T T O	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I. PENDAHULUAN.	
A. Latar belakang	1
B. Rumusan masalah	7
C. Tujuan dan kegunaan penelitian	8
D. Rumusan hipotesa	8
E. Konsep dan pengukuran	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.	
1. Pengajaran remedial	21
2. Bahasa	22
3. Bahasa Arab	23
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar	23
5. Teori-teori tentang mengajar	24
6. Mengajar yang efektif	25
7. Belajar dalam SKS	26
8. Keberhasilan pengajaran bahasa Arab ...	26
9. Metode pengajaran qawaid	27
10. Sistem Kredit Semester	27

	11. Beberapa pandangan masalah mahasiswa ..	28
BAB	III. BAHAN DAN METODE.	
	A. Bahan dan macam data yang digunakan ...	29
	B. Tehnik penarikan contoh	30
	C. Tehnik pengumpulan data	32
	D. Analisa data dan pengujian hipotesa ...	34
	E. Prosedur penelitian	38
BAB	IV. GAMBARAN UMUM FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA.	
	A. Sejarah singkat berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya....	41
	B. Keadaan gedung	42
	C. Letak Gedung	42
	D. Keadaan mahasiswa	43
	E. Kurikulum	44
	F. Keadaan dosen	47
	G. Sarana dan prasarana	50
	H. Kurikulum bahasa Arab	53
BAB	V. GAMBARAN UMUM KEGIATAN PROSES BELAJAR MENGAJAR.	
	A. Jumlah dosen matakuliah bahasa Arab dan latar belakang pendidikannya	58
	B. Metode pengajaran bahasa Arab	59
	C. Minat mahasiswa untuk mempelajari bahasa Arab	59
	D. Kesempatan mahasiswa mempelajari bahasa Arab	60

E. Perlengkapan mahasiswa pada matakuliah bahasa Arab	61
F. Partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kuliah bahasa Arab	62
G. Tanggapan mahasiswa terhadap materi perkuliahan bahasa Arab	63
H. Aktifitas dosen bahasa Arab	63

BAB VI. HUBUNGAN DAN PENGARUH PENGAJARAN REMEDIAL BAHASA ARAB TERHADAP PENINGKATAN PENGUASAAN MATERI BAHASA ARAB.

A. Efektifitas pengajaran remedial bahasa Arab	67
B. Hubungan tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dengan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1	73
C. Pengaruh tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dengan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1	78
D. Hubungan tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dengan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1 dan 2 secara kumulatif..	84
E. Hubungan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab remedial dengan tingkat penguasaan materi pengajaran	

	bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4 secara komulatif	92
	F. Pengaruh tingkat penguasaan materi pe- jaran remedial bahasa Arab terhadap tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1, 2, 3, dan 4 secara komulatif	102
BAB	VII. PENUTUP.	
	A. Kesimpulan	110
	B. Saran-saran	105
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Halaman

TABEL

I. JUMLAH MAHASISWA YANG MEMPROGRAMKAN BAHASA ARAB	31
II. DATA MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA	44
III. DAFTAR MATAKULIAH	45
IV. DAFTAR DOSEN TETAP FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA	47
V. DAFTAR DOSEN LUAR BIASA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA	48
VI. SARANA DAN PRASARANA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKARAYA	50
VII. DATA TENTANG DOSEN MATAKULIAH BAHASA ARAB ..	58
VIII. METODE YANG DIPAKAI DALAM MATAKULIAH BAHASA ARAB	59
IX. MINAT MAHASISWA TERHADAP MATAKULIAH BAHASA ARAB	60
X. KESEMPATAN MAHASISWA MENDAPATKAN PELAJARAN BAHASA ARAB	61
XI. PERLENGKAPAN MAHASISWA DALAM MATAKULIAH BAHASA ARAB	62
XII. PARTISIPASI MAHASISWA DALAM MENGIKUTI PERKULIAHAN BAHASA ARAB	62
XIII. TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP MATERI MATAKULIAH BAHASA ARAB	63

XIV. AKTIFITAS DOSEN MATAKULIAH BAHASA ARAB DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR	64
XV. PERSIAPAN DOSEN MATAKULIAH BAHASA ARAB DALAM MEMBERIKAN PERKULIAHAN	64
XVI. AKTIFITAS DOSEN BAHASA ARAB DALAM MEMBERI- KAN TUGAS MANDIRI	65
XVII. AKTIFITAS DOSEN BAHASA ARAB DALAM MENG- EVALUASI MATERI MATAKULIAH BAHASA ARAB	66
XVIII. ALAT OBSERVASI AKTIFITAS DOSEN DI LUAR KELAS	67
XIX. ALAT OBSERVASI AKTIFITAS DOSEN DI DALAM KELAS	68
XX. DATA RESPONDEN TENTANG PENGUASAAN MATERI PENGAJARAN REMEDIAL BAHASA ARAB	70
XXI. FREKUENSI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENGAJARAN REMEDIAL BAHASA ARAB	72
XXII. PRESTASI BELAJAR PENGAJARAN REMEDIAL BA- HASA ARAB DAN BAHASA ARAB 1	74
XXIII. TABEL FREKUENSI TINGKAT PENGUASAAN MATERI PENGAJARAN REMEDIAL BAHASA ARAB	75
XXIV. TABEL FREKUENSI TINGKAT PENGUASAAN MATERI PENGAJARAN BAHASA ARAB 1	75
XXV. TINGKAT PENGUASAAN MATERI PENGAJARAN RE- MEDIAL BAHASA ARAB DAN BAHASA ARAB 1 DAN 2 SECARA KOMULATIF	85
XXVI. TABEL FREKUENSI PENGUASAAN MATERI PENGAJARN REMEDIAL BAHASA ARAB	88

XXVII. TABEL FREKUENSI TINGKAT PENGUASAAN MATERI PENGAJARAN BAHASA ARAB 1 DAN 2 SECARA KOMULATIF	88
XXVIII. TINGKAT PENGUASAAN MATERI PENGAJARAN RE- MEDIAL BAHASA ARAB DAN BAHASA ARAB 1, 2, 3, DAN 4 SECARA KOMULATIF	93
XXIX. FREKUENSI TINGKAT PENGUASAAN MATERI PENGAJARAN REMEDIAL BAHASA ARAB	96
XXX. FREKUENSI TINGKAT PENGUASAAN MATERI PENGAJARAN BAHASA ARAB 1, 2, 3 DAN 4 SECARA KOMULATIF	97

BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Sebagaimana diketahui, bahwa bahasa Arab merupakan bahasa Asing yang masih menempati posisi khusus di Indonesia, setidaknya dalam pandangan umat Islam Indonesia, dimana kaum muslimin berkomunikasi dengan Allah SWT. dalam peribadatan mereka menggunakan bahasa tersebut. Alquran dan Hadits serta kitab-kitab para ulama' mengenai berbagai cabang ilmu pengetahuan agama Islam banyak yang ditulis dalam bahasa Arab. Sehingga dalam hal tersebut bahasa Arab dinamakan bahasa Agama Islam.

Syeh Hasan Alkafrawi (1343 H), di dalam pengantar kitab kafrawinya menyatakan :

المحمد لله الذي جعل لغة العربيه احسن اللغات

Artinya : "Segala puji bagi Allah yang telah menjadikan bahasa Arab paling baiknya bahasa ".
(Syeh Hasan Alkafrawi, 1343 H : 2).

Pernyataan Syeh Hasan Alkafrawi tersebut di atas, terbukti dengan terpilihnya bahasa Arab sebagai bahasa Pengantar wahyu Allah SWT. Allah SWT berfirman :

انا انزلناه قرانا عربيا لعلمم تعقلون

Artinya : "Sesungguhnya Kami menurunkan Alquran berupa bahasa Arab, agar kamu memahaminya."
(Yusuf : 2) (Dep. Agama 1985/1986 : 348)

تلفلان سے اتنی تیلیاں لے لیں کہ ان سے بنا کر کھانے کی

نیوٹن کے لیے کھانے کی لہجہ لکھنا ہے!

Allah SWT. berfirman :

وَأَنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : "Sesungguhnya kami menjadikan Alquran dalam bahasa Arab supaya kamu memahami (nya)"
(Az Zuhruf : 3) (Dep. Agama 1985/1986 : 794)

Ini berarti kebutuhan dasar umat Islam, utamanya para mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) terhadap penguasaan bahasa Arab lebih besar dalam rangka kepentingan ilmu-ilmu keislaman untuk dikaji, dikembangkan dan diamankan oleh umat Islam.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) khususnya IAIN Antasari sebagai lembaga pendidikan tinggi serta menjadi pusat untuk mengembangkan dan memperdalam agama Islam telah menempatkan bahasa Arab sebagai matakuliah yang terdidiri dari 8 Satuan Kredit Semester (SKS) dan sebelumnya diadakan pengajaran remedial bahasa Arab.

Ini suatu indikasi bahwa Institut Agama Islam Negeri Antasari khususnya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya telah memberikan atensi khusus terhadap bahasa Arab. Atensi ini tentunya tidak lepas dari tujuan IAIN itu sendiri yaitu :

Membentuk sarjana muslim yang mempunyai keahlian dalam ilmu agama Islam, berakhlak mulia, cakap serta mempunyai kesadaran bertanggung jawab atas kesejahteraan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang .Dasar .1945. (Sejarah IAIN 1976-1980).

Selain dari itu IAIN juga "menyiapkan tenaga ahli agama yang terampil bagi keperluan masyarakat dan pemerintah". (per.president no. 11 tahun 1960).

pemerintah". (per.president no. 11 tahun 1960).

Institut Agama Islam Negeri Antasari sebagai lembaga pendidikan tinggi, memiliki beberapa fakultas yang masing-masing mempunyai tujuan spesifik sesuai dengan disiplin ilmu dan jurusan yang dikembangkan. Tujuan pendidikan pada Fakultas Tarbiyah ialah : "membentuk sarjana yang taqwa kepada Allah SWT. yang menguasai pengetahuan dalam pendidikan kejuruan". Sesuai dengan jurusan yang ada di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam, maka secara khusus mempunyai tujuan untuk : "menyiapkan tenaga-tenaga pendidikan yang mampu mengajar pengetahuan agama pada perguruan agama atau umum". (Panduan masuk IAIN Antasari tahun 1992/1993)

Demikian juga pengajaran bahasa Arab dikelima fakultas (Adap, Syari'ah, Ushuluddin, Tarbiyah dan Da'wah)dibedakan antara : bahasa Arab dipelajari sebagai alat ; yaitu untuk menjadi alat mempelajari ilmu-ilmu keislaman (pasif, untuk mempelajari kitab-kitab klasik) dan bahasa Arab dipelajari sebagai tujuan (aktif sebagai alat komunikasi penuh dan utuh dengan kemampuan mendengarkan dan berbicara disamping kemampuan membaca dan menulis dalam bahasa Arab).

Pengajaran bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah jurusan pendidikan agama Islam bertujuan untuk menjadi alat mempelajari atau memperdalam ilmu-ilmu keislaman dalam kitab-kitab klasik, atau dengan kata lain bersifat pasif.

kurikulum bahasa Arab di IAIN Antasari Palangkaraya dengan baik. Pengajaran remedial bahasa Arab tersebut terdiri dari pengajaran remedial bahasa Arab 1 dan 2.

Secara umum pengajaran remedial tidaklah berbeda dengan tujuan pengajaran pada umumnya yaitu agar setiap mahasiswa dapat mencapai prestasi belajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Secara khusus pengajaran remedial bertujuan agar mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan melalui proses penyembuhan, atau perbaikan baik dari segi kepribadian mahasiswa atau dari segi proses belajar mengajar. Atau dengan kata lain sasaran akhir dari pengajaran remedial adalah identik dengan pengajaran biasa (pada umumnya) yaitu membantu setiap mahasiswa dalam batas-batas normalitas tertentu agar dapat mengembangkan diri seoptimal mungkin sehingga dapat mencapai tingkat penguasaan atau ketuntasan (masteri level) tertentu, sekurang-kurangnya sesuai dengan batas-batas kriteria keberhasilan yang dapat diterima (minimum acceptable performance).

Mengingat secara empirik sasaran strategis itu tidak selamanya dapat dicapai dengan pendekatan sistem pendekatan konvensional, maka perlu dicari upaya pendekatan strategis yang bersifat preventif atau kuratif.

Pengajaran remedial yang bersifat preventif dilakukan sebelum proses belajar mengajar utama dilakukan bagi mahasiswa berdasarkan data yang ada (pre-teaching

diagnostic dalam bentuk test awal atau test entering behaviors), yang diantisipasi akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan program studinya. Sedangkan yang bersifat kuratif, dilakukan setelah berlangsungnya penyelenggaraan proses belajar mengajar utama, berdasarkan kenyataan empiris (berdasarkan post-teaching diagnostic) terhadap mahasiswa yang kurang standar keberhasilan minimal atau bagi mahasiswa yang memang telah tinggi prestasinya untuk lebih ditingkatkan.

Di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, pengajaran remedial bahasa Arab dilaksanakan secara preventif yang berusaha sedapat mungkin agar hambatan dapat diatasi dan kemampuan penyesuaian sesuai dengan kriteria keberhasilan dan prestasi yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan pengajaran remedial yang dilakukan secara preventif di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ini sangat menarik sekali untuk diteliti dan dikaji karena di dalamnya ada masalah yang sangat mendasar. Sebab para mahasiswa mempunyai kemampuan dan latar belakang yang berbeda-beda, sementara pengajaran bahasa Arab menghendaki kesistematian terhadap bahan pengajaran dimaksud.

Dari fenomena-fenomena tersebut di atas, penulis sangat tertarik dan merasa terundang untuk mengadakan penelitian dengan judul : **PENGARUH PENGAJARAN REMEDIAL BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN BAHASA ARAB MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI PALANGKRAYA.**

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang tersebut di atas, yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana eksistensi dan kontribusinya pengajaran remedial bahasa Arab terhadap peningkatan penguasaan materi pengajaran bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya ;
2. Apakah ada hubungan antara tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dengan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1 ;
3. Apakah ada pengaruh antara tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab terhadap tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1 ;
4. Apakah ada hubungan antara tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab terhadap tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1 dan 2 secara kumulatif;
5. Apakah ada hubungan antara tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab terhadap tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4 secara kumulatif ;
6. Apakah ada pengaruh antara tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab terhadap tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4. secara kumulatif.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dengan mendalam tentang pengaruh pengajaran remedial bahasa Arab didalam menjembatani para mahasiswa, sehingga dengan eksistensi pengajaran remedial bahasa Arab tersebut dapat memberikan kontribusi terhadap mahasiswa agar ia mampu mengadaptasikan dirinya terhadap kurikulum bahasa Arab di IAIN dengan baik.

Sedangkan penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Sebagai bahan bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya didalam menginovasi masalah kependidikan sehingga dapat menghasilkan kualitas yang lebih baik khususnya bahasa Arab ;
2. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka mengembangkan pengetahuan terutama mengenai kesulitan belajar khususnya pengajaran bahasa Arab, dan menyiapkan mahasiswa sehingga dapat berhasil dengan baik dalam matakuliah bahasa Arab.
3. Sebagai bahan pengetahuan dalam rangka merangsang peneliti lebih lanjut.

D. RUMUSAN HIPOTESA

Rumusan hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Semakin efektif pengajaran remedial bahasa Arab, maka semakin baik tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab mahasiswa ;
2. Ada hubungan antara tingkat penguasaan materi

pengajaran remedial bahasa Arab dengan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1:

3. Semakin tinggi tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab, maka semakin tinggi tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1 ;
4. Ada hubungan antara tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dengan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1 dan 2 secara kumulatif ;
5. Ada hubungan antara tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa dengan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4 secara kumulatif ;
6. Ada pengaruh antara tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab terhadap tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4 secara kumulatif.

D. KONSEP DAN PENGUKURAN

Pengajaran remedial bahasa Arab merupakan bentuk khusus pengajaran yang bermaksud untuk menyembuhkan, membetulkan supaya menjadi baik.

Di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, pengajaran remedial bahasa Arab dilakukan sebagai upaya preventif, dan pelaksanaannya dibagi menjadi dua yaitu, Pengajaran remedial bahasa Arab 1 dan pengajaran remedial bahasa Arab 2. Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut: Jika mahasiswa memprogramkan pengajaran remedial bahasa

Arab 1 dan memperoleh nilai A atau B, maka ia diperbolehkan memprogramkan matakuliah bahasa Arab 1, dan apabila memperoleh nilai C, maka ia harus mengikuti pengajaran remedial bahasa Arab 2, dan jika memperoleh nilai D, maka ia harus mengikuti pengajaran remedial bahasa Arab 1 kembali. Sedangkan ketentuan pengajaran remedial bahasa Arab 2 sama dengan ketentuan dengan matakuliah biasa (lainnya) yaitu ; jika mahasiswa memperoleh nilai A, atau B, atau C maka ia dianggap lulus. Dan apabila ia mendapat nilai D, maka ia dianggap lulus tetapi ia harus mengikuti ujian perbaikan nilai, dan apabila mendapat nilai E maka ia dianggap tidak lulus dan harus memprogramkan kembali.

Sebagai indikasi pengujian hipotesa yang pertama adalah sebagai berikut :

Hipotesa I: Semakin efektif pengajaran remedial bahasa Arab, maka semakin tinggi tingkat penguasaan bahasa Arab mahasiswa.

Efektifitas pelaksanaan pengajaran remedial bahasa Arab sebagai variabel bebas mempunyai indikasi sebagai berikut :

a. Efektif, jika pelaksanaan pengajaran remedial tersebut memenuhi kriteria :

- 1). Mengadakan diagnosa terhadap kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa untuk mengetahui kemampuan awal (entering behaviors). dan mengadakan alternatif tindakan terhadap kasus

yang dihadapi oleh mahasiswa tersebut.

- 2). Melakukan persiapan mengajar.
- 3). Menggunakan metode yang tepat.
- 4). Bahan dan materi pengajaran yang sistematis.
- 5). Mempergunakan waktu yang seoptimal mungkin.
- 6). Mengadakan evaluasi.

Kreteria pertama dijabarkan menjadi :

1. Jika Mengadakan diagnosa terhadap kasus kesulitan belajar yang dihadapi mahasiswa, serta menelaah kembali (merumuskan secara rinci), memberikan alternatif dan mengadakan tindaklanjut di dalam kelas terhadap hasil perumusan tersebut, maka diberi skor 5 dengan kategori sangat baik.
2. Jika mengadakan diagnosa terhadap kasus kesulitan belajar yang dihadapi oleh mahasiswa, tetapi tidak menelaah kembali kasus tersebut (secara rinci), dan memberikan alternatif tindakan, dan mengadakan tindak lanjut terhadap hasil diagnosa di dalam kelas, maka diberi skor 4 dengan kategori baik.
3. Jika mengadakan diagnosa terhadap kasus kesulitan belajar yang dihadapi oleh mahasiswa, mengadakan tindak lanjut terhadap hasil diagnosa di dalam kelas, tetapi tidak menelaah kembali terhadap hasil diagnosa tersebut dan tidak mengadakan alternatif tindakan, maka diberi skor 3 dengan kategori cukup baik.
4. Mengadakan diagnosa terhadap kasus kesulitan belajar yang dihadapi oleh mahasiswa, tetapi tidak mengadakan

tindaklanjut terhadap hasil diagnosa

tersebut di dalam kelas, maka diberi skor 2 dengan kategori kurang baik.

5. Jika tidak mengadakan diagnosa terhadap kasus kesulitan belajar yang dihadapi oleh mahasiswa, maka diberi skor 1 dengan kategori tidak baik.

Kreteria kedua dijabarkan menjadi :

1. Jika melakukan persiapan mengajar dengan tertulis baik berupa Rencana Kegiatan Belajar Mengajar (RKBM) atau sejenisnya (Ikhtisar pelajaran dan lain-lainnya) sesuai dengan hasil diagnosa dan diterapkan di dalam kelas, maka diberi skor 5 dengan kategori sangat baik.
2. Melakukan persiapan mengajar dengan tidak tertulis (dengan buku diktat) saja sesuai dengan hasil diagnosa dan diterapkan di dalam kelas, maka diberi skor 4 dengan kategori baik.
3. Melakukan persiapan mengajar dengan tidak tertulis tidak sesuai dengan hasil diagnosa dan diterapkan di dalam kelas, maka di beri skor 3 dengan kategori cukup baik.
4. Melakukan persiapan mengajar dengan tidak tertulis dan tidak sesuai dengan hasil diagnosa serta tidak diterapkan didalam kelas, maka diberi skor 2 dengan kategori kurang baik.
5. Tidak melakukan persiapan mengajar, maka diberi skor 1 dengan kategori tidak baik.

Kreteria yang ketiga dijabarkan menjadi

1. Jika metode sesuai dengan tujuan, materi/bahan, hasil diagnosa, tingkat kemampuan mahasiswa, situasi proses belajar mengajar, sarana dan prasarana diberi skor 5 dengan kategori sangat baik.
2. Jika metode sesuai dengan tujuan, materi/bahan, hasil diagnosa, tingkat kemampuan mahasiswa, situasi proses belajar mengajar, tetapi tidak sesuai dengan sarana dan prasarana, maka diberi skor 4 dengan kategori baik.
3. Jika metode sesuai dengan tujuan, hasil diagnosa, tetapi tidak sesuai dengan materi, situasi proses belajar mengajar, sarana dan prasarana, maka diberi skor 3 dengan kategori cukup baik.
4. Jika metode sesuai dengan tujuan, tidak sesuai dengan hasil diagnosa, bahan / materi, situasi proses belajar mengajar sarana dan prasarana, maka diberi skor 2 dengan kategori kurang baik.
5. Jika tidak ada kesesuaian seluruhnya dengan kriteria nomor 1, maka diberi skor 1 dengan kategori tidak baik.

Kreteria yang keempat dijabarkan menjadi :

1. Jika materi pelajaran berurutan, sesuai dengan hasil diagnosa dan menggunakan metode yang tepat, maka diberi skor 5 dengan kategori sangat baik.
2. Jika materi pelajaran berurutan, sesuai dengan hasil diagnosa, tetapi metode yang digunakan cukup tepat maka di beri skor 4 dengan kategori baik.
3. Jika materi pelajaran berurutan, sesuai dengan hasil

diagnosa, tetapi metode yang digunakan kurang tepat maka diberi skor 3 dengan kategori cukup baik.

4. Jika materi pelajaran berurutan, sesuai dengan hasil diagnosa, tetapi metode yang digunakan tidak tepat, maka diberi skor 2 dengan kategori kurang baik.
5. Jika tidak memenuhi semua kriteria nomor 1 maka diberi skor 1 dengan kategori tidak baik.

Kriteria yang kelima dijabarkan menjadi :

1. Jika pertemuan (tatap muka) 16 kali sesuai dengan jadwal (jam), maka diberi skor 5 dengan kategori sangat baik.
2. Jika pertemuan (tatap muka) 16 kali dan tidak sesuai dengan jadwal (jam), maka diberi skor 4 dengan kategori baik.
3. Jika pertemuan 14 atau 15 kali sesuai dengan jadwal (jam), maka diberi skor 3 dengan kategori cukup baik.
4. Jika pertemuan 14 atau 15 kali sesuai dengan jadwal (jam), maka diberi skor 2 dengan kategori cukup baik.
5. Jika pertemuan kurang dari 14 kali, maka diberi skor 1 dengan kategori tidak baik.

Kriteria yang keenam dijabarkan menjadi :

1. Jika mengadakan evaluasi berupa medle test disertai dengan diagnosa dan mengadakan perbaikan terhadap kekurangannya ditambah dengan tugas-tugas tersendiri bagi mahasiswa yang mendapat nilai kurang dari kriteria keberhasilan dan mengadakan final test, maka diberi skor 5 dengan kategori sangat baik.

2. Jika mengadakan evaluasi berupa medle test disertai dengan diagnosa dan perbaikan terhadap kekurangannya, tidak ditambah dengan tugas-tugas tersendiri bagi mahasiswa yang mendapat nilai kurang dari kreteria keberhasilan dan mengadakan final test, maka diberi **skor 4 dengan kategori baik**
3. Jika mengadakan evaluasi berupa medle test disertai dengan diagnosa dan tidak mengadakan perbaikan terhadap kekurangannya, dan tidak memberikan tugas-tugas tersendiri bagi mahasiswa yang mendapat nilai kurang dari kreteria keberhasilan dan mengadakan final test, maka diberi skor 3 dengan kategori kurang baik.
4. Jika mengadakan evaluasi berupa midle test dan mengadakan evaluasi berupa final test saja diberi **skor 2 dengan kategori kurang baik.**
5. Jika tidak mengadakan evaluasi berupa medle test dan hanya mengadakan evaluasi berupa final test saja, maka diberi **skor 1 dengan kategori tidak baik.**

Sedangkan tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab sebagai variabel terikat, dilihat dari hasil eksprimen test yang dilakukan oleh peneliti sendiri, dengan mengambil nilai rata-rata seluruh mahasiswa dan mempunyai kreteria sebagai berikut :

Nilai	8 - 10	: sangat baik	dengan skor	= 5
Nilai	7 - 7,99	: baik	dengan skor	= 4
Nilai	6 - 6,99	: cukup	dengan skor	= 3
Nilai	5 - 5,99	: kurang	dengan skor	= 2

Nilai 0 - 4,99 : sangat kurang dengan skor = 1
 Hipotesa ke II : Ada hubungan antara tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dengan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1

Tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dilihat dari hasil nilai final test pengajaran remedial bahasa Arab dan sekarang (tahun akademi 1993/1994) mahasiswa tersebut memprogramkan bahasa Arab 1, dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai 8 - 10	: sangat baik	dengan skor = 5
Nilai 7 - 7,99	: baik	dengan skor = 4
Nilai 6 - 6,99	: cukup baik	dengan skor = 3
Nilai 5 - 5,99	: kurang	dengan skor = 2
Nilai 0 - 4,99	: sangat kurang	dengan skor = 1

Sedangkan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1, sebagai variabel terikat dilihat dari hasil eksperimen test yang dilakukan oleh peneliti sendiri, dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai 8 - 10	: sangat baik	dengan skor = 5
Nilai 7 - 7,99	: baik	dengan skor = 4
Nilai 6 - 6,99	: cukup baik	dengan skor = 3
Nilai 5 - 5,99	: kurang	dengan skor = 2
Nilai 0 - 4,99	: sangat kurang	dengan skor = 1

Hipotesa ke III : semakin tinggi tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab maka semakin tinggi tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1.

Tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dilihat dari hasil final test pengajaran remedial bahasa Arab dan sekarang mahasiswa tersebut memprogramkan bahasa Arab 1, dengan kreteria sebagai berikut :

Nilai 8 - 10	: sangat baik	dengan skor = 5
Nilai 7 - 7,99	: baik	dengan skor = 4
Nilai 6 - 6,99	: cukup	dengan skor = 3
Nilai 5 - 5,99	: kurang	dengan skor = 2
Nilai 0 - 4,99	: sangat kurang	dengan skor = 1

Sedangkan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1, dilihat dari hasil test yang dilakukan oleh peneliti sendiri, dengan kreteria sebagai berikut :

Nilai 8 - 10	: sangat baik	dengan skor = 5
Nilai 7 - 7,99	: baik	dengan skor = 4
Nilai 6 - 6,99	: cukup	dengan skor = 3
Nilai 5 - 5,99	: kurang	dengan skor = 2
Nilai 0 - 4,99	: sangat kurang	dengan skor = 1

Hipotesa ke IV : **Ada hubungan antara tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dengan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1 dan 2 secara kumulatif.**

Tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dilihat dari hasil final test pengajaran remedial bahasa Arab dan sekarang tahun akademi (1993/1994) mahasiswa tersebut memprogramkan bahasa Arab 2, dengan kreteria sebagai berikut :

Nilai 8 - 10	: sangat baik	dengan skor =	5
Nilai 7 - 7,99	: baik	dengan skor =	4
Nilai 6 - 6,99	: cukup	dengan skor =	3
Nilai 5 - 5,99	: kurang	dengan skor =	2
Nilai 0 - 4,99	: sangat kurang	dengan skor =	1

Sedangkan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1 dan 2, dilihat dari hasil final test mahasiswa bahasa Arab 1 dan 2 secara kumulatif sebagai variabel terikat, dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai 8 - 10	: sangat baik	dengan skor =	5
Nilai 7 - 7,99	: baik	dengan skor =	4
Nilai 6 - 6,99	: cukup	dengan skor =	3
Nilai 5 - 5,99	: kurang	dengan skor =	2
Nilai 0 - 4,99	: sangat kurang	dengan skor =	1

Hipotesa V : Ada hubungan antara tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dengan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4 secara kumulatif.

Tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dilihat dari hasil final test pengajaran remedial bahasa Arab dan sekarang (tahun akademi 1993/1994) mahasiswa tersebut memprogramkan bahasa Arab 4, dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai 8 - 10	: sangat baik	dengan skor =	5
Nilai 7 - 7,99	: baik	dengan skor =	4
Nilai 6 - 6,99	: cukup	dengan skor =	3
Nilai 5 - 5,99	: kurang	dengan skor =	2

Nilai 0 - 4,99 : sangat baik dengan skor = 1

Sedangkan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4, dilihat dari hasil final test bahasa Arab 1, 2, 3, dan 4, dikumulatikan sebagai variabel terikat, dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai 8 - 10 : sangat baik dengan skor = 5

Nilai 7 - 7,99 : baik dengan skor = 4

Nilai 6 - 6,99 : cukup dengan skor = 3

Nilai 5 - 5,99 : kurang dengan skor = 2

Nilai 0 - 4,99 : sangat kurang dengan skor = 1

Hipotesa ke VI : **Ada pengaruh antara tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab terhadap tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1, 2, 3 dan empat secara komulatif.**

Tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dilihat dari hasil final test pengajaran remedial bahasa Arab dan sekarang (tahun akademi 1993/1994) mahasiswa tersebut memprogramkan bahasa Arab 4, dengan kriteria sebagai berikut :

Nilai 8 - 10 : sangat baik dengan skor = 5

Nilai 7 - 7,99 : baik dengan skor = 4

Nilai 6 - 6,99 : cukup dengan skor = 3

Nilai 5 - 5,99 : kurang dengan skor = 2

Nilai 0 - 4,99 : sangat kurang dengan skor = 1

Sedangkan tingkat penguasaan bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4 sebagai variabel terikat dilihat dari hasil final test bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4 secara komulatif, dengan

kreteria sebagai berikut :

Nilai 8 - 10	: sangat baik	dengan skor = 5
Nilai 7 - 7,99	: baik	dengan skor = 4
Nilai 6 - 6,99	: cukup	dengan skor = 3
Nilai 5 - 5,99	: kurang	dengan skor = 2
Nilai 0 - 4,99	: sangat kurang	dengan skor = 1

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengajaran Remedial

- a. Menurut **Abin Syamsuddin** yang dikutip oleh **Ischak R Wardi**, pengajaran remedial adalah :

Segala usaha yang dilakukan untuk memahami dan menetapkan jenis sifat kesulitan belajar, faktor-faktor penyebabnya, cara mengatasi kemungkinan-kemungkinan mengatasinya, baik secara kuratif (penyembuhan) maupun secara preventif (pencegahan) berdasarkan data informasi yang seobyektif mungkin dan selengkap mungkin. (Ischak R wardi, 1982 : 3).

- b. Menurut **Sardiman AM**, Pengajaran remedial adalah :

"Suatu kegiatan perbaikan bagi siswa yang belum berhasil dalam belajar". (Sardiman AM. 1987 : 3).

- c. Menurut **Dr.Oemar Hamalik** pengajaran remedial adalah :

Upaya guru atau dosen untuk menciptakan suatu situasi yang memungkinkan individu atau kelompok mahasiswa tertentu. Maksudnya agar lebih mampu mengembangkan dirinya pada taraf optimal sehingga dapat memenuhi kriteria keberhasilan minimal yang diharapkan melalui suatu proses interaksi yang berencana, terorganisasi, terarah dan terkontrol dengan lebih baik memperhatikan taraf penyesuaiannya dengan keragaman kondisi obyektif individu atau kelompok yang bersangkutan serta daya dukung sarana dan lingkungannya.

(Dr.Oemar Hamalik, 1989 : 113)

- d. Menurut **Drs.H.Abu Ahmadi**, pengajaran remedial adalah :

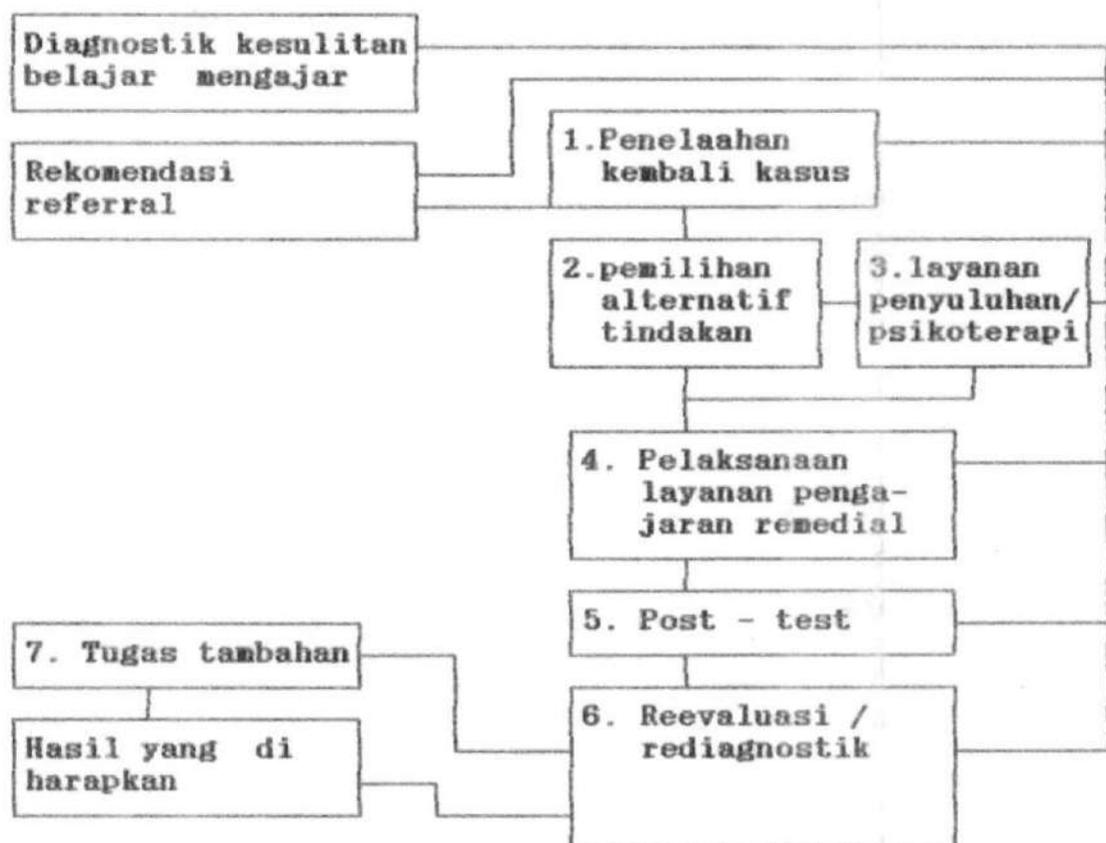
Suatu bentuk pengajaran yang bersifat penyembuhan atau membetulkan, atau dengan singkat : pengajaran yang membuat menjadi baik. Maka pengajaran remedial itu adalah bentuk khusus pengajaran yang berfungsi untuk menyembuhkan, membetulkan atau membuat menjadi baik. (Drs.Abu Ahmadi, 1991 : 144-145).

d. Langkah-langkah pelaksanaan pengajaran remedial.

Menurut Dr. Oemar Hamalik, langkah-langkah pelaksanaan pengajaran remedial adalah sebagai berikut :

- 1). Penelaahan kembali kasus dan permasalahannya ;
 - 2). Menentukan alternatif pilihan tindakan ;
 - 3). Layanan bimbingan penyuluhan - psikoterapi ;
 - 4). Pelaksanaan pengajaran remedial.
- (Dr. Oemar Hamalik 1989 : 113).

Bagan prosedur pengajaran remedial :



2. Bahasa

Istilah bahasa dalam bahasa Indonesia, sama dengan *Lughatun* dalam bahasa Arab. *Lughatun* menurut etymologi berasal dari kata *Laghaa* yang berarti berbicara.

a. Menurut Wardhaugh tahun 1957.

masing-masing terbatas panjangnya dan tersusun dari seperangkat yang terbatas".

- c. Menurut Webster's New Collegiate Dictionary tahun 1981. Bahasa adalah satu alat yang sistematis untuk menyampaikan gagasan atau perasaan dengan memakai tanda-tanda bunyi-bunyi isyarat atau ciri yang konvensional dan memiliki arti yang dimengerti. (Drs. Chaider Awasila, 1985 : 3 - 4).

3. Bahasa Arab

Menurut Syeh Hasan Alkafrawi, bahasa Arab adalah :

اللغة العرب هي اللغة التي نزل بها القرآن

Artinya : Bahasa Arab adalah bahasa pengantar (diturunkan nya Alquran). (Syeh Hasan Alkafrawi, 1343 H :2).

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menurut

S. Nasution, pada garis besarnya adalah sebagai berikut :

a. Bakat untuk mempelajari sesuatu.

Bakat / intelegensi adalah kesanggupan untuk menyesuaikan diri pada kebutuhan baru dengan menggunakan alat-alat berfikir yang sesuai dengan tujuan.

b. Mutu atau kualitas pengajaran.

Pengajaran dikatakan berkualitas apabila dapat menggunakan metode yang dapat membantu /menuntun siswa berkembang sesuai dengan kemampuannya. Metode yang baik untuk perguruan tinggi adalah : kuliah, demonstrasi, seminar dan praktikum.

c. Kesanggupan memahami pengajaran.

Kemampuan siswa untuk menguasai sesuatu bidang studi banyak bergantung kepada kemampuannya untuk memahami

seminar dan praktikum.

c. Kesanggupan memahami pengajaran.

Kemampuan siswa untuk menguasai sesuatu bidang studi banyak bergantung kepada kemampuannya untuk memahami ucapan/penjelasan guru. Guru yang tidak sanggup menyatakan buah pikirannya dengan jelas tidak dapat mencapai penguasaan penuh oleh siswa atas bahan yang disampaikan.

d. Ketekunan.

Indikasi ketekunan antara lain adalah jumlah jam rata-rata dalam seminggu yang digunakan oleh siswa untuk membuat pekerjaan.

e. Waktu yang tersedia untuk belajar.

Dalam sistem pendidikan kita, kurikulum dibagi dalam bahan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, agar bahan yang sama dikuasai oleh semua murid dalam jangka waktu yang sama, misalnya untuk satu semester atau satu tahun. (S.Nasution, 1984 : 34-48).

5. Teori-teori tentang mengajar.

a. Menurut Dr. Montessori

Mengajar adalah guru membimbing perkembangan siswa dengan memberikan fasilitas belajar, dan sendiri yang aktif dalam menemukan dan memperoleh kemampuan.

b. Menurut W.H. Kilpatrick

Mengajar adalah bagaimana usaha guru menempatkan anak untuk menghadapi kesulitan dan berusaha memecahkannya atau mencari jalan keluar sendiri (problem solving).

c. Menurut J.R. Pancella

Mengajar adalah dapat dilukiskan sebagai membuat keputusan (decision-making) dalam interaksi dan hasil dari keputusan guru adalah jawaban murid atau sekelompok murid kepada siapa guru berinteraksi.

d. Menurut Mursell

"Mengajar adalah dipandang sebagai mengorganisasikan belajar, sehingga dengan mengorganisasikan itu, belajar menjadi berarti atau bermakna bagi anak". (Drs. Rustana Ardiwinata, 1986 : 26 - 28).

6. Mengajar yang efektif

Mengajar dikatakan efektif menurut Drs. Rustana Ardiwinata pada garis besarnya bila memenuhi hal-hal sebagai berikut :

- a. Memenuhi tuntutan psikologis ;
- b. Pelaksanaan mengajar hendaknya memenuhi tuntutan didaktik ;
- c. Pelaksanaan mengajar harus memenuhi tuntutan tujuan hidup anak ;
- d. Pelaksanaan mengajar harus memenuhi syarat-syarat integritas dalam pengetahuan, pengembangan sebagai manusia yang utuh ;
- e. Pelaksanaan mengajar harus memenuhi tuntutan metodologis ;
- f. Pelaksanaan mengajar harus memenuhi tuntutan aktifitas individu ;
- g. Pelaksanaan mengajar harus memenuhi tuntutan pengembangan aktivitas dan kepemimpinan guru ;
- h. Pelaksanaan mengajar harus merupakan tindakan pengorganisasian dan pengembangan bahan sehingga penga-

ajaran yang disajikan mudah difahami dan jelas ;

- i. Pelaksanaan mengajar harus direncanakan dan dijelaskan secara tertulis maupun ceramah dalam rangka pelaksanaan mengajar dan pemberian bimbingan maupun remedial. (Drs.Rustana Ardiwinata. 1986 :45-48).

Dapatlah disimpulkan bahwa pelaksanaan pengajaran harus direncanakan, diadakan persiapan, pengembangan, dan remedial.

7. Belajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)

Konsekwensi logis dari sitem kredit semester adalah bahwa belajar dipandang sebagai suatu sistem menyeluruh, yang disebut dengan total learning sistem, yang menggunakan adaptive learning.

Menurut **Dr.Oemar Hamalik**, yang dimaksud dengan belajar di dalam sistem kredit semester adalah :

Bagaimana cara belajar (learning how to learn). Dengan kemampuan belajar, pada gilirannya mahasiswa diharapkan mampu menyesuaikan diri dan mengikuti perubahan dan perkembangan masyarakat yang semakin cepat.
(Dr.Oemar Hamalik, 1989 : 14-15)

8. Keberhasilan pengajaran bahasa Arab.

Keberhasilan pengajaran bahasa Arab menurut Prof.Dr.Mukhtar Yahya yang dikutip oleh Drs.Abu Bakar Muhammad tergantung dari 3 faktor, yaitu :

- a. Persiapan pelajaran yang sempurna ;
- b. Metode pengajaran yang baik ;
- c. Kemampuan para murid untuk mencurahkan segala kesungguhannya untuk menerima pelajaran yang diberikan dan memahaminya dengan baik.
(Drs.Abu Bakar Muhammad, 1981 : 2).

9. Metode pengajaran qawaid

Menurut Prof.Dr.Mukhtar Yahya yang dikutip oleh Drs.Abu Bakar Muhammad metode pengajaran qawaid adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyiapkan contoh-contoh sebanyak mungkin mengenai qawaid yang ingin diajarkan sebelum jam pelajaran ;
 - b. Guru menulis contoh-contoh itu diatas papan tulis dan mengarahkan perhatian murid kepada papan tulis serta mengadakan tanya jawab tentang contoh-contoh itu ;
 - c. Guru menarik kesimpulan dalam bentuk qaidah dengan perantaraan murid sendiri ...
 - d. Guru menulis kaidah yang telah disimpulkan ;
 - e. Guru menyuruh kepada murid untuk membuat contoh-contoh yang lain ;
 - f. Guru membuat beberapa kata dan murid menyempurnakannya ;
 - g. Guru membuat beberapa contoh dan murid disuruh mengeluarkan qaidah yang terkandung di dalam kalimat tersebut.
- (Drs.Abu Bakar Muhammad, 1981 : 84-85).

10. Sistem Kredit Semester (SKS)

Filsafat yang mendasari pelaksanaan sistem kredit semester (SKS) menurut Dr.Pra setya Irawan yang dikutip oleh Fadhli Zon adalah sebagai berikut :

Semangat utilitarian yang dimulai abad ke 19 di Amerika Serikat ; ilmu dipelajari bukan untuk ilmu itu sendiri melainkan ilmu hanya alat untuk mencapai tujuan lain yang lebih praktis dan lebih bermanfaat langsung pada kehidupan. (Fadhli Zon, 1993 : 8).

Menurut Dr. Oemar Hamalik, konsep sistem kredit semester adalah sebagai berikut :

Sistem kredit semester berarti sistem penghargaan terhadap prestasi mahasiswa dalam bidang atau bidang-bidang pengalaman belajar dalam rangka pemenuhan syarat-syarat program pendidikan yang diikutinya. (Dr.Oemar Hamalik, 1989 : 35).

Menurut Fadhli Zon di Indonesia, sistem kredit semester (SKS) didefinisikan sebagai berikut :

Sistem penyelenggaraan pendidikan dimana beban studi mahasiswa, beban kerja tenaga pengajar dan beban tenaga penyelenggaraan pendidikan dinyatakan dalam kredit. (Fadhli Zon 1993 : 6).

Fadhli Zon (1993), menyatakan bahwa sistem kredit semester lahir di Amerika Serikat sekitar tahun 1950-an dan menandai era penting dalam sejarah pendidikan Amerika Serikat karena sistem kredit semester (SKS) merupakan manifestasi dari freedom of chois, kebebasan memilih. Ciri sistem ini adalah lebih menekankan kepada mahasiswa untuk belajar dari pada dosen mengajar. Mahasiswa menjadi subyek dalam belajar, bebas memilih dan diberi kepercayaan penuh untuk berkembang menurut bakat dan kehendaknya sendiri.

11. Beberapa pandangan masalah mahasiswa.

a. Tujuan mahasiswa di perguruan tinggi menurut Yahya Ganda adalah :

Mencapai dan meraih taraf keilmuan yang matang, artinya ia ingin menjadi sarjana yang sujana, yang menguasai sesuatu ilmu serta memahami wawasan ilmiah yang luas, sehingga mampu bersikap dan bertindak ilmiah dalam segala hal yang berkaitan dengan ilmunya untuk diabdikan kepada masyarakat dan umat manusia.

(Yahya Ganda, 1987 : 1).

b. Menurut penyelidikan LPP-FKLP (Lembaga Penyelidikan Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) Universitas Pajajaran tahun 1975, ternyata kesulitan belajar mahasiswa di Indonesia pada umumnya adalah :

- 1). Kekurangan buku-buku pelajaran ;
- 2). Kuliah bahasa asing ;
- 3). Cara dan sistem mengajar dari pada dosen ;
- 4). Pergantian peraturan dan kepergian dosen.

(H.Abu Ahmadi, 1980 : 9-10).

BAB III

BAHAN DAN METODE

A. BAHAN DAN MACAM DATA YANG DIGUNAKAN

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data tertulis. Data ini diperoleh dari dokumen, hasil penelitian, bahan-bahan laporan, naskah-naskah, baik yang ada di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya maupun dari suatu lembaga ataupun perorangan.

Data tersebut diantaranya :

- a. Jumlah mahasiswa ;
 - b. Nama-nama dan Jumlah tenaga pengajar atau dosen ;
 - c. Nilai final test pengajaran remedial bahasa Arab ;
 - d. Nilai final test bahasa Arab 1, 2, 3, dan 4 ;
 - e. Kurikulum bahasa Arab ;
 - f. Nama-nama dan Jumlah mahasiswa yang memprogramkan pengajaran remedial bahasa Arab ;
 - g. Nama-nama dan Jumlah mahasiswa yang memprogramkan matakuliah bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4 ;
 - h. Sarana dan prasarana.
2. Data yang tidak tertulis adalah data yang diperoleh dari responden dan informan pada saat penelitian dilakukan baik melalui pengamatan (obsevasi), wawancara, test maupun angket. Data tersebut adalah :
 - a). Nilai hasil eksperimen (test tertulis) bahasa Arab

- mahasiswa yang memprogramkan pengajaran remedial bahasa Arab dan matakuliah bahasa Arab 1.
- b). Keaktifan mahasiswa yang memprogramkan pengajaran remedial bahasa Arab dan matakuliah bahasa Arab dalam proses belajar mengajar.
 - c). Keaktifan dosen matakuliah bahasa Arab dan pengajaran remedial bahasa Arab.
 - d). Kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa yang memprogramkan matakuliah bahasa Arab dan pengajaran remedial bahasa Arab dalam proses belajar mengajar.
 - e). Kesulitan yang dihadapi oleh dosen matakuliah bahasa Arab dan pengajaran remedial bahasa Arab dalam proses belajar mengajar.
 - f). Waktu yang dipergunakan dan waktu yang tersedia ;
 - g). Metode mengajar ;
 - h). Aktifitas dosen di luar dan di dalam kelas ;
 - i). Aktifitas mahasiswa di luar dan di dalam kelas ;

B. TEHNIK PENARIKAN CONTOH

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya mempunyai satu jurusan ; jurusan pendidikan agama Islam dengan memiliki 2 program yaitu program strata 1 (S1) dan Diploma 2 (D2).

Jumlah mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun akademi 1993/1994 sebanyak 545 mahasiswa.

Adapun mahasiswa yang memprogramkan pengajaran remedial bahasa Arab dan bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4

berjumlah 231 mahasiswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di dalam tabel berikut ini :

TABEL I
JUMLAH MAHASISWA YANG MEMPROGRAMKAN PENGAJARAN
REMEDIAL BAHASA ARAB DAN BAHASA ARAB 1, 2, 3
DAN 4.TAHUN AKADEMI 1993/1994

NO.	PROGRAM BAHASA ARAB	JUMLAH
1	2	3
1.	Remedial bahasa Arab	4 0
2.	Bahasa Arab 1	2 9
3.	Bahasa Arab 2	6 8
4.	Bahasa Arab 4	9 4
	Jumlah	2 3 1

Adapun mahasiswa yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang memprogramkan pengajaran bahasa Arab berjumlah 40 orang, mahasiswa yang memprogramkan matakuliah bahasa Arab 1 berjumlah 29 orang, mahasiswa yang memprogramkan matakuliah bahasa Arab 2 berjumlah 68 orang dan mahasiswa yang memprogramkan matakuliah bahasa Arab 4 berjumlah 94. Jumlah total 231.

Adapun tehnik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah dengan tehnik sampel total, sehingga penelitian ini dinamakan penelitian populasi.

Yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya atau yang mewakili.
2. Dosen bahasa Arab .

C.TEHNİK PENGUMPULAN DATA

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini sebagaimana diuraikan di atas, yaitu dari data yang tertulis dan yang tidak tertulis. Untuk data tertulis dilakukan dengan tehnik dokumentasi, dengan menggunakan tehnik ini diperoleh data tentang :

1. Sejarah dan latar belakang berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkraya.
2. Jumlah mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
3. Jumlah mahasiswa yang memprogramkan pengajaran remedial dan bahasa Arab 1, 2, 3 dan bahasa Arab 4.
4. Nilai final test pengajaran remedial bahasa Arab para responden.
5. Nilai final test bahasa Arab para responden.
6. Kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
7. Sylabus bahasa Arab.
8. Jumlah dosen dan namanya di Fakultas tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
9. Sarana dan prasarana Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari palangkaraya.

Sedangkan data yang tidak tertulis dikumpulkan

melalui tehnik sebagai berikut :

1. **Observasi**

Dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa tentang keadaan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya didapat gambaran tentang situasi dan kondisi proses belajar mengajar di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

2. **Interview**

Tehnik ini digunakan untuk mendapat data tentang :

- a. Proses belajar mengajar bahasa Arab.
- b. Kemampuan/penguasaan mahasiswa terhadap bahasa Arab.

Untuk memperoleh data dimaksud diadakan wawancara dengan Dekan Fakultas Tarbiyah atau yang mewakili dan dosen bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

3. **Eksprimen test** ✓

Tehnik ini digunakan untuk mendapat data tentang :

1. Tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab.
2. Tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1.

4. **Angket**

Tehnik ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang

- a. Minat mahasiswa belajar bahasa Arab.
- b. Metode atau cara belajar mahasiswa dalam bahasa Arab.
- c. Keaktifan belajar.
- d. peralatan belajar.
- e. Kesulitan-kesulitan dalam belajar bahasa Arab.

D. ANALISA DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESA

Dalam penganalisaan data digunakan berbagai kemungkinan tehnik analisa yang dapat dikembangkan sesuai dengan jenis dan bentuk data yang dikumpulkan.

Untuk menguji hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini yaitu; hipotesa yang pertama : **Semakin efektif pelaksanaan pengajaran remedial bahasa Arab, maka semakin baik tingkat penguasaan bahasa Arab mahasiswa, Hipotesa tersebut akan dianalisa secara kualitatif seperti yang ada dikonsep dan pengukuran halaman 10 - 16.**

Hipotesa ke 2 adalah : **Ada hubungan antara tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dengan tingkat penguasaan materi bahasa Arab 1, dianalisa secara kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi product moment, yaitu :**

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelah diperoleh harga r , untuk mengetahui korelasi tersebut signifikan atau tidak, maka dilanjutkan dengan uji signifikansi korelasi memakai rumus t hitung sebagai berikut :

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Hipotesa ke 3 adalah : Semakin tinggi tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab, maka semakin tinggi tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1, akan diuji dengan rumus regresi sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Persamaan untuk dugaan garis regresinya adalah :

$$Y = a + bX$$

Setelah itu dilanjutkan dengan pengujian kelenieran dan keberartian regresi dengan rumus :

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (G) = \sum X \left\{ \sum Y - \frac{\sum Y^2}{n \dots} \right\}$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (TC) = (S) - JK (G).$$

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y maka dipergunakan rumus :

$$\frac{JK (T) - JK (S)}{JK (T)}$$

Catatan JK (T) di dalam rumus tersebut sudah dikoreksi yakni JK (T) - JK (a).

Hipotesa ke 4 adalah : Ada hubungan antara tingkat penguasaan materi pengajaran remedial dengan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1 dan 2 secara kumulatif, akan diuji dengan rumus korelasi product moment

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelah diperoleh harga r, untuk mengetahui korelasi tersebut signifikan atau tidak, maka dilanjutkan dengan uji signifikansi memakai rumus t hitung sebagai berikut :

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Hipotesa ke 5 adalah : ada hubungan antara tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dengan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4 secara kumulatif, akan diuji dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Setelah diperoleh harga r, untuk mengetahui korelasi tersebut signifikan atau tidak, maka dilanjutkan dengan uji signifikansi korelasi memakai uji t hitung dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Hipotesa ke 6 adalah : Ada pengaruh antara tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab terhadap tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4 secara komulatif, akan diuji dengan rumus regresi sebagai berikut

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Persamaan untuk dugaan garis regresinya adalah :
 $Y = a + bX$. Setelah itu dilanjutkan dengan pengujian kelinieran dan keberartian regresi dengan rumus :

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (G) = \sum X \left\{ \sum Y - \frac{\sum Y}{n} \right\}$$

$$JK (a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (G).$$

Untuk mengetahui berapa besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y maka dipergunakan rumus :

$$\frac{JK (T) - JK (S)}{JK (T)}$$

Catatan JK (T) di dalam rumus tersebut sudah dikoreksi yakni JK (T) - JK (a).

E. PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap ini penulis melakukan persiapan-persiapan berupa prariset. Prariset dalam rangka mendapatkan gambaran dan informasi, dengan melakukan observasi di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, serta berwawancara dengan dosen bahasa Arab dan Pembantu Dekan 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya. Pengumpulan informasi dan data ini digunakan untuk menyusun proposal penelitian.

Setelah proposal penelitian ini disetujui oleh Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dan dibahas di dalam forum seminar, maka dilakukan kembali pengumpulan data, penyusunan daftar, alat test eksperimen, wawancara dan angket.

2. Tahap pengumpulan data di lapangan

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

Pengumpulandata ini dibagi menjadi tiga bagian :

- a. pengumpulan data dilakukan melalui Dekan atau yang mewakili dalam hal ini adalah Pembantu Dekan 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

- b. Pengumpulan data dari dosen bahasa Arab dilakukan dengan wawancara di luar kelas dan observasi di dalam dan di luar kelas pada saat jam kantor bertempat di kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.
- c. Pengumpulan data melalui mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sebagai responden, dengan menyebarkan angket di luar dan di dalam kelas serta bahan test tertulis bahasa Arab bertempat di kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya, sesuai dengan waktu yang diberikan oleh pihak Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari palangkaraya.

3. Tahap pengolahan data

Setelah pengumpulan data di lapangan selesai, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Pada tahap ini data-data yang belum lengkap, dilengkapi. Kemudian diolah sedemikian rupa dan ditabulasi serta di hitung frekuensi dan prosentasi dari setiap variabel.

4. Tahap analisa data

Pada tahap ini semua data yang berhubungan dengan permasalahan ini dianalisa, sehingga punya arti. Analisa dilakukan dua tahap. Tahap pertama merupakan analisa pendahuluan secara deskriptif. Sedangkan analisa kedua adalah analisa dua variabel guna menguji hipotesa-hipotesa yang diajukan.

5. Tahap pelaporan

Sebagai tahap akhir penelitian ini, dilakukan penyusunan laporan dari hasil penelitian, pengolahan dan

analisa data untuk seterusnya diajukan dalam forum munaqasah skripsi, kemudian laporan tersebut diperbanyak dan disampaikan kepada pihak Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dan pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan bidang pendidikan dalam penelitian ini.

BAB IV
GAMBARAN UMUM FAKULTAS TARBIYAH IAIN
ANTASARI PALANGKARAYA

A. Sejarah singkat berdirinya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sebelumnya adalah Fakultas Tarbiyah Aljamiah Palangkaraya yang berdiri pada tahun 1972 dengan satu jurusan, yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam.

Sejak keluarnya Keputusan Presiden Nomor 9 Tahun 1987 dan Keputusan Menteri Agama Tahun 1988, maka resmilah menjadi Fakultas Tarbiyah Negeri yang merupakan bagian dari IAIN Antasari Banjarmasin, dan Dekan Fakultas Tarbiyah pada saat itu adalah Drs.Syamsir Salam,MS.

Pada tahun 1989 merupakan peristiwa yang sangat bersejarah bagi perkembangan pembangunan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya yang ditandai dengan peletakan batu pertama pembangunan kampus Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya oleh Menteri Koordinator kesejahteraan Rakyat Bapak Soeparjo Rustam, Gubernur Tingkat I Kalimantan Tengah Bapak Drs.Soeparmanto dan Rektor IAIN Antasari Bapak Drs.H.M.Asyari, MA.

Sementara pembangunan kampus berlangsung, kegiatan perkuliahan dipusatkan di kampus Jl. Yos Sudarso dan di Jl.Dr. Wahidin Sudirohusodo no.2 Palangkaraya.

Pada tahun akademi 1991/1992, kegiatan perkuliahan dipusatkan di kampus Jl. G.Obos komplek Islamic Centre

Palangkaraya yang penggunaannya diresmikan oleh Sekretaris Jendral Departemen Agama Republik Indonesia Bapak dr.H.Tarmizi Taher pada tahun 1992.

B. Keadaan gedung

Kampus fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sampai saat ini (tahun akademi 1993/1994) dalam proses belajar mengajar masih dibagi menjadi dua tempat yaitu ;

1. Kampus yang berada di Jl.Dr.Wahidin Sudirohusodo no. 2 Palangkaraya bersifat semi permanen dan merupakan pinjaman dari Pemerintah Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah yang terdiri dari 4 buah ruang kuliah, 1 buah ruang kantor dan dilengkapi dengan 3 buah WC.
2. Kampus yang berada di Jl.G.Obos Komplek Islamic Centre Palangkaraya yang bersifat permanen terdiri dari 24 lokal dan merupakan induk Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

C. Letak gedung

Lokasi bangunan fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya mempunyai letak yang strategis karena terletak di komplek Islamic Centre Palangkaraya yaitu :

- a. Sebelah selatan adalah Masjid Darussalam ;
- b. Sebelah timur adalah Asrama mahasiswa dan asrama haji kalimantan Tengah;
- c. Sebelah barat adalah komplek pertanahan Muhammadiyah Palangkaraya; dan
- d. Sebelah utara adalah komplek perumahan dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

D. Keadaan mahasiswa

Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sejak tahun akademi 1990/1991 melaksanakan tiga program yaitu :

1. Program Strata 1 (S-1)

Tujuannya adalah untuk mencetak sarjana-sarjana muslim yang berkualitas dalam ilmu pendidikan agama Islam dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan guru agama SLTP/SLTA, administrator pendidikan, pengelolaan pendidikan dan lain-lainnya dengan lama belajar maksimal 14 semester (7 tahun).

2. Program Diploma 2 (D-2) Pengadaan

Program ini dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan guru agama Islam tingkat sekolah dasar di seluruh Kalimantan Tengah dan sekitarnya, dengan lama belajar dua tahun.

3. Program Diploma 2 Penyetaraan

Program ini ditujukan khusus bagi guru pendidikan agama Islam SD/MI yang berstatus pegawai untuk meningkatkan kualitas dan wawasan dalam profesinya.

Dari ketiga jenis program tersebut di atas, yang akan digambarkan keadaan mahasiswanya adalah program S1 dan D2 pengadaan, mengingat program D2 penyetaraan banyak tersebar diseluruh Kalimantan Tengah. Pada tahun akademi 1993/1994 keadaan mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya adalah sebagai berikut :

TABEL II
DATA MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH IAIN ANTASARI
PALANGKARAYA TAHUN AKADEMI 1993/1994

NO	Tahun angkatan	L	P	Jumlah	semester
1	2	3		4	5
1	1987/1988	1	2	3	XIV / S1
2	1988/1989	5	6	11	XII / S1
3	1989/1990	15	21	36	X / S1
4	1990/1991	43	48	91	VIII/ S1
5	1991/1992	60	67	127	VI/ S1
6	1992/1993	61	65	126	IV/ S1
7	1992/1993	12	25	37	IV/ S1
8	1993/1994	35	40	75	II/ S1
9	1994/1995	16	13	39	II/ D.2
Jumlah		251	294	545	

Dari tabel tersebut di atas, terlihat bahwa jumlah mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun akademi 1993/1994 sebanyak 620 mahasiswa, yang terdiri dari 326 mahasiswi dan 294 mahasiswa. Pada tahun akademi 1994/1995 jumlah mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sebanyak 545, yang terdiri dari 294 mahasiswi dan 251 mahasiswa.

E. Kurikulum

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor IAIN Antasari nomor 14 tahun 1989 tanggal 1 mei 1989 tentang pedoman pelaksanaan Sistem Kredit Semester IAIN Antasari di nyatakan bahwa beban studi program S1 berkisar antara 160 SKS (Satuan Kredit Semester), dengan lama belajar antara 8

sampai 14 semester (4 sampai 7 tahun). Matakuliah yang termasuk kurikulum Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari dikelompokkan menjadi 3 komponen, yaitu :(1) Matakuliah Dasar Umum (MKDU), (2) Matakuliah Dasar Keahlian (MKDK) dan (3) Matakuliah Keahlian Profesi (MKKP) yang terdiri dari matakuliah wajib dan matakuliah pilihan, dengan perincian sebagai berikut :

TABEL III
DAFTAR MATAKULIAH

NO	Kode Nomor	Matakuliah	SKS	Keterangan	
1	2	3	4	5	
1	DU 101	Pancasila	2	Penataran P4	
2	Du 102	Dirasah Islamiyah I	2		
3	DU 103	Dirasah Islamiyah III	2		
4	DU 104	Ilmu Sosial Dasar	2		Prs. DU 212
5	DU 105	Bahasa Arab I	2		Prs. DU 214
6	DU 106	Bahasa Arab III	2		Prs. DU 213
7	DU 107	Bahasa Inggeris I	2		
8	DU 108	Bahasa Inggeris III	2		
9	DU 209	Dirasah Islamiyah II	2		
10	DU 210	Bahasa Indonesia	2		
11	DU 211	Ilmu Alamiyah Dasar	2		
12	DU 212	Bahasa Arab II	2		Prs. DU 106
13	DU 213	Bahasa Inggeris II	2		Prs. DU 106
14	DU 214	Bahasa Arab IV	2		
15	DU 215	Filsafat Umum	2		
16	DU 016	Kewiraan	2		
Jumlah			32		

NO	Kode nomor	Matakuliah	SKS	Keterangan
1	2	3	4	5
1	DKT 101	Tafsir I	2	Prs. DKT 213
2	DKT 102	Hadits I	2	Prs. DKT 214
3	DKT 103	Fiqh/Ushul Fiqh I	2	Prs. DKT 215
4	DKT 104	Tauhid/Ilmu Kalam I	2	Prs. DKT 216
5	DKT 105	Sej.Kebudayaan Islam	2	
6	DKT 106	Filsafat Pendidikan	2	
7	DKT 108	Statistik Pendidikan	2	
8	DKT 107	Ilmu Pendidikan	2	
9	DKT 109	Peng.Pengajaran I	2	Prs. DKT 221

1	2	3	4	5
10	DKT 110	Ilmu Jiwa Umum	2	
11	DKT 111	Ilmu Mantiq/logika	2	
12	DKT 112	Perencanaan Pengajaran	2	
13	DKT 213	Tafsir II	2	
14	DKT 214	Hadits II	2	
15	DKT 215	Fiqh/Ushul Fiqh II	2	
16	DKT 216	Tauhid/Ilmu Kalam II	2	
17	DKT 217	Filsafat Islam	2	
18	DKT 218	Akhlak Tasawuf	2	
19	DKT 219	Administrasi Pendidikan	2	
20	DKT 220	Evaluasi Pendidikan	2	
21	DKT 221	Peng.Pengajaran II	2	
22	DKT 222	Media Pengajaran	2	
23	DKT 223	Metodologi Penelitian	2	
23	DKT 224	Ilmu Jiwa Agama	2	
Jumlah			28	

NO	Kode nomor	Matakuliah	SKS	Keterangan
1	2	3	4	5
1	TPA 101	Tafsir III	2	Prs. TPA 222
2	TPA 102	Hadits III	2	Prs. TPA 223
3	TPA 103	Fiqh III	2	Prs. TPA 224
4	TPA 104	Ushul Fiqh I	2	Prs. TPA 225
5	TPA 105	Masailul Fiqh I	2	Prs. TPA 226
6	TPA 106	Perbandingan Mazhab I	2	Prs. TPA 228
7	TPA 107	A M D I I	2	Prs. TPA 230
8	TPA 108	Sejarah Pend. Umum	2	Prs. TPA 230
9	TPA 109	Sej.Pend.Islam di Ind	2	
10	TPA 110	Ilmu Jiwa Perkembangan	2	
11	TPA 111	Pengembangan Kurikulum	2	
12	TPA 112	Peng.Kurk.PAI SMTP/SMTA	2	
13	TPA 113	PMMPPAI	2	
14	TPA 114	Met.Pengaj. Agama I	2	Prs. TPA 235
15	TPA 115	P P L I	2	Prs. TPA 235
16	TPA 116	Supervisi Pend.Agama	2	
17	TPA 017	Kuliah Kerja Nyata(KKN)	4	
18	TPA 121	Pendidikan Kependudukan	2	MK. Pil
19	TPA 222	Tafsir IV	2	
20	TPA 223	Hadits IV	2	
21	TPA 224	Fiqh IV	2	
22	TPA 225	Ushul Fiqh II	2	
23	TPA 226	Masailul Fiqh II	2	
24	TPA 227	Tarekh Tasyri'	2	
25	TPA 228	Perbandingan Mazhab II	2	
26	TPA 229	Perbandingan Agama	2	
27	TPA 230	A M D I II	2	
28	TPA 231	Ilmu Pend.Islam	2	
29	TPA 232	Fils. Pendidikan Islam	2	
30	TPA 233	Ilmu Jiwa Pendidikan	2	

1	2	3	4	5
31	TPA 234	Peng.Kurikulum MTs/MAN	2	
32	TPA 235	Met.Pengaj.Agama II	2	
33	TPA 236	P P L II	2	
34	TPA 237	Perbandingan Pendidikan	2	
35	TPA 238	Bimb. dan penyuluhan	2	
36	TPA 039	Skripsi/makalah	6/4	
37	TPA 240	Kapita Selekta Pend.	2	MK.Pil
Jumlah			80	

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa komponen matakuliah dasar umum 16 (32 SKS), Komponen matakuliah dasar keahlian berjumlah 24 (48 SKS).

F. Keadaan Dosen

Keadaan Dosen di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sebagaimana di dalam tabel berikut ini :

TABEL IV
DAFTAR DOSEN TETAP FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

NO	NAMA / N I P	PENDIDIKAN AKHIR	KETERANGAN
1	2	3	4
1	Drs.Syamsir S,MS. NIP.150 183 084	S 2 IPB	Dekan Dosen
2	Drs.Ahmad Syar'i NIP.150 222 661	S 1 IAIN	Pemb.Dekan I Dosen
3	Dra.Zurinal Z. NIP.150 170 331	S 1 IAIN	Ketua jurusan Dosen
4	Drs.Abu Bakar H.M NIP.150 213 517	S 1 IAIN	Pemb.DekanIII Dosen
5	Drs.H.M.Husein NIP.150 019 636	S 1 IAIN	Dosen
6	Drs.Jirhanuddin NIP.150 237 650	S 1 IAIN	Kabag TU Dosen
7	Dra.Rahmaniar NIP.150 121 136	S 1 IAIN	KEP.PERPUS Dosen
8	Drs.Abdurrahman NIP.150 237 652	S 1 IAIN	Sekretaris Jurusan.Dosen
9	Dra.Siti Rosna NIP.150 177 989	S 1 IAIN	Dosen

1	2	3	4
10	Drs.Mazrur NIP.150 237 651	S 1 IAIN	Kep.UP 3 K Dosen

TABEL V

DAFTAR DOSEN LUAR BIASA FAKULTAS TARBIYAH IAIN
ANTASARI PALANGKARAYA TAHUN AKADEMI 1993/1994

NO	NAMA / N I P	PENDIDIKAN AKHIR	MATAKULIAH
1	2	3	4
1	Drs.Mardjudi, SH NIP.150 183 350	FKIP UNPAR / STIH P.Raya	1.Sej.P. U 2.Media Pend.
2	Drs.H.A.Wahid.G NIP.	S 1 IAIN	1.SPII 2.Mantiq 3.Tarikh. T
3	Drs.Ngadirin S.MS NIP.130 697 143	S 2 U I	1.I A D 2.Statistik P 3.Pend.Kepend
4	Dra.Chairunnisa MA NIP.131 411 038	S 2 IAIN	1.B.Arab 2.T.I.K 3.Fils.Islam
5	Drs.Budi Santoso NIP.131 127 031	S 2 FKIP	1.B.Inggeris
6	Drs.Lukman Hakim NIP.131 649 164	S 1 U S U	1.B.Indonesia
7	Drs.Onen K.Usop NIP.131 426 746	S 1 Seni	1.Kewiraan
8	Drs.Agus Supajari NIP.131 695 474	S 1 IKIP	1.I.A.D
9	Dr.Zulkifli NIP.150 194 841	S 1 IAIN	1.Ushul Fiqh 2.Mail. Fiqh 3.Perb.Mazhab
10	Drs.Masruri NIP.150 227 402	S 1 IAIN	1.Fiqh 2.Hadits

1	2	3	4
11	Drs.Said Husein NIP.150 169 507	S 1 IAIN	1.Fiqh
12	Drs.Amiruddin NIP.891 771 115	S 1 UNDALAS	1.Fils.Umum 2.I.S.D
13	Drs.Chobirun Zuhdi NIP.150 177 155	S 1 IAIN	1.Peng.Kurik MTs.PGA.MAN
14	Drs.Chairuddin NIP.150 162 874	S 1 IAIN	1.B.Arab
15	Drs.Syawali NIP.150 240 428	S 1 IAIN	1.Fils.Islam 2.S.K.I
16	Drs.Sangidun NIP.150 240 428	S 1 IAIN	1.B.Arab 2.T.I.K
17	Drs.ABD.Gadir NIP.150 244	S 1 IAIN	1.B.Inggeris 2.Peng.Pengaj
18	Drs.Dalhar Mahbub NIP.150 242 913	S 1 IAIN	1.Hadits 2.Fiqh
19	Dra.Siti Rahmah NIP.150 242 707	S 1 IAIN	1.Fiqh 2.Diras.Islam
20	Dra.H.Puspowati NIP.150 250 453	S 1 UNPAR	1.B.Inggeris 2.Dasar.Pend
21	Drs.H.Alfred.L NIP.150 250 453	S 1 SALATIGA	1.I.Jiwa Umum 2.Strateg.B.M
22	Dra.Lilik Sriyanti NIP.150 245 903	S 1 SALATIGA	1.I.Jiwa Pend 2.Strateg.B.M
23	Drs.Khairil Anwar NIP.150 246 248	S 1 IAIN	1.B.Arab
24	Drs.Abu Kasim NIP.150 246 248	S 1 IAIN	1.P.Ag.Islam
25	Drs.Normuslim NIP.150 250 156	S 1 IAIN	1.I.Jiwa Agama
26	Dra.Hamdanah NIP.150 246 249	S 1 IAIN	1.Bimb. dan penyuluhan
27	Drs.Jasmani NIP.150 245 647	S 1 IAIN	1.B.Arab

1	2	3	4
28	Drs. Mukhayat, SH NIP. 150 177 412	S 1	UNPAR
29	Drs. Lukman Kasim NIP. 131 584 297	S 1	IAIN
30	Drs. Chandarismata	S 1	STIH

G. Sarana dan Prasarana

TABEL IV
SARANA DAN PRASARANA FAKULTAS TARBIYAH
IAIN ANTASARI PALANGKARAYA

NO	NAMA BARANG	Merk/type	Jumlah
1	2	3	4
1	Tanah Rawa	-	5 Hektar
2	Gedung Perkantoran	-	1 Unit
3	Gedung Lab.	-	1 Unit
4	Gedung kuliah	-	4 Unit
5	Gedung perpustakaan	-	2 Unit
6	Station Wagon	Toyota kijang	1 buah
7	Mesin TIK Manual portable	Kofa, royal olivetti	36 buah
8	Mesin TIK Manual Standar	Sander reming ton	4 buah
9	Mesin TIK Manual Langewangon	Olivetti	3 buah
10	Mesin TIK Manual List	Samsung	2 buah
11	Mesin Stensil folio	Gestetneer	2 buah
12	Lemari besi/metal	Royal	2 buah

1	2	3	4
13	Rak besi/metal	-	1 buah
14	Felling cabinet metal	Brother	14 buah
15	Brankas	National	2 buah
16	Lemari TV	National	1 buah
17	White board	-	4 buah
18	Mimbar podium	-	18 buah
19	Speaker/loud	Toa	2 buah
20	Calculator	Casio citizen	4 buah
21	Tustel/camera	Ricoh	1 buah
22	Lemari kayu/kaca	-	27 buah
23	Rak kayu/buku	-	10 buah
24	meja kayu	-	121 buah
25	Kursi besi/roda	Rakuda	6 buah
26	Kursi kayu	-	1054 buah
27	Sice/kursi tamu	Olimpic	3 set
28	Timbangan	-	1 buah
29	Stabilisator/travol	-	1 buah
30	Karpet	-	5 meter
31	Lemari katalog	-	4 buah
32	Jam elektronik	Top/Amano	6 buah
33	A C	National	1 unit
34	Kipas angin	National	6 buah
35	Alat pemanas	Maspion	1 buah
36	Tape recorder	Unico	4 buah
37	Sound Sistem	National	1 buah
38	Overhead proyektor	Elmo	1 buah
39	Pompa air	Dragon	2 buah
40	Pompa air listrik	National	6 buah
41	VRI dan eding VTR	Sony/National	2 buah
42	Slide proyektor	-	1 buah
43	Telephone	-	3 buah
44	Waireless amplifler	National	1 buah
45	Aiphone	-	3 buah

H. Kurikulum Bahasa Arab

Kurikulum bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya mengikuti kurikulum IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kurikulum tersebut adalah sebagai berikut :

MATA KULIAH	: BAHASA ARAB I
KODE	:
BOBOT	: 4 SKS
KELOMPOK	: MKDU
FAKULTAS	: TARBIYAH
JURUSAN	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

T I U : Mahasiswa mampu memahami susunan bahasa Arab tingkat intermediate dalam berbagai aspek serta mampu memahami bacaan bahasa Arab yang mengandung pola kata serta struktur kalimat dalam tingkat yang sama.

- T I K** :
1. Mahasiswa mengetahui pola kata serta struktur kalimat tingkat intermediate dalam kasus marfu'at, mansubat, majrurat, serta majsumat.
 2. Mahasiswa mampu memahami bacaan bahasa Arab yang berstruktur kompleks baik dalam kalimat nominal, jumlah ismiyah, maupun dalam kalimat verbal, jumlah fi'liyah.
 3. mahasiswa mampu memahami susunan kalimat yang bergaya stilistik, ungkapan dan

pribahasa yang sederhana.

POKOK BAHASAN :

1. Kalimat verbal, kalimat fi'liyah :
 - Fi'il Mutaaddi + fail + maf'ul bih I dan II
 - Fi'il + fail + maf'ul-Muthalak
 - Fi'il + fail + maf'ul liajlih
 - Fi'il + fail + hal
2. Adat - nida' + munada + fi'il
3. Ushlub Al Tamyiz
4. Al-Adat, bilangan tingkat
5. Mustasna biilla
6. Inna dkk + Isim + khabarnya
7. kana dkk + Isim + khabarnya
8. Kana dkk + Isim + khabarnya dari jumlah fi'liyah
9. Al-mamnu' min assrf : Al-Alam
10. Al-mamnu' min assrf : Al-sifat
11. Al-mamnu' min Assrf yang lain
12. I'rab al-mamnu' min assrf
13. Naat (sifat)
14. 'Ataf
15. Badal
16. Uslub attaukid
17. I'rab Almudari'
18. Ushlub Asyarat
19. Iqtiran jawab al syarat bi al'fa'
20. Af'al mabniyah
21. Asma' mabniyah

22. Al-mujarrad wa al mazid min al Af'al
 23. Al-Sahih wa al Mu'tall min al Af'al
 24. Tamrinat.

MATA KULIAH : BAHASA ARAB II
 KODE :
 BOBOT : 4 SKS
 KELOMPOK : MKDU
 FAKULTAS : TARBIYAH
 JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

T I U : Mahasiswa mampu memahami susunan bahasa Arab tingkat intermediate dalam berbagai aspek serta mampu memahami bacaan dalam bahasa Arab yang mengandung pola kata serta struktur dalam struktur yang sama.

T I K : 1. Mahasiswa mengetahui pola kata serta struktur kalimat tingkat intermediate dalam kasus marfu' dalam kasus marfu'at, mansubat, majrurat, serta majzumat.
 2. Mahasiswa mampu memahami bacaan bahasa Arab yang berstruktur kompleks baik dalam kalimat nominal, jumlah ismiah, maupun dalam kalimat verbal, jumlah fi'liyah.
 3. Mahasiswa mampu memahami susunan yang

bergaya stilistik, ungkapan dan pribahasa yang sederhana.

POKOK BAHASAN

1. Subyek dan predikat-almubtada' dan lakhabar. Tausim al Asma' ila mufrad wamusanna wajama'
2. Anwa' al khabar
3. Al-Fa'il
4. Naib al-Fa'il
5. Huruf Al jar
6. Al Mudhaf Ilaihi
7. Al Nakirah wa al ma'rifah
8. Al Asma' al khamsah
9. Af'al al-syuru' wa al-raja' wa al-muqabarah
10. Isnad al fi'il wa al muda'af ila dhamir al-rafa'
11. Isnad al fi'il al-madi al-naqis ila damir al-rafa'
12. Isnad al fi'il al-jama' fi'il dhamir al-rafa'
13. Isnad al fi'il al-mudhari' wa al-amar al-naqis iladamair
14. Al-Mizan Al-sarf
15. Al-masdar :
 - masadir al-af'al al-sulasiyah
 - masadir al-af'al al-rubaiyah
 - masadir al-af'al alkhumasiyah wa al-sudasiyah
 - al-masdar al-sarih wa al-masdar almuawwal
16. Uslub kalam istidhamiyah wa kam al-khabariyah
17. Uslub Atta'ajjub
18. Isim al'fail
19. Siyang almubalagah

20. Isim al maful

21. Al-sifah al musyabahah bi al-isim alfa'il

22. Isim tafdil

23. Asma' al zaman wa al-makan wa al-alah

24. Tamrinat.

Bahasa Arab 1 bagi IAIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta, bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya untuk bahasa Arab 1 dan 2. Dan bahasa Arab 2 bagi IAIN Sunan Kali jaga Yogyakarta dipergunakan untuk bahasa Arab 3 dan 4 bagi Fakultas Trabiyyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Adapun buku wajibnya adalah sebagai berikut :

Al-Mamlakat al-'arabiyat al-Su'udiyah ; Wizarat al-ma'arif
Idarat al-kutub al-madrasiyah. Al-arabiyat li al-Nasyiin.

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Durus Al Lughah al-arabiyah jilid I, II, III, dan IV.

Team penyusun Tex book bahasa Arab Dirjen Bimas Islam.

Pelajaran bahasa Arab untuk perguruan tinggi Agama Islam IAIN tingkat menengah

Adapun materi pelajaran bahasa Arab remedial adalah:

1. Bentuk fi'il mutaaddi dan pengertiannya
2. Bentuk fi'il lazim dan pengertiannya
3. Bentuk Muftada' dan khabar serta pengertiannya
4. Idhafah
5. Naat dan Man'ut
6. Fi'il Mabni majhul
7. Jumlah Fi'liyah dan jumlah Ismiyah.

BAB V
GAMBARAN UMUM KEGIATAN PROSES
BELAJAR MENGAJAR

A. Jumlah dosen matakuliah bahasa Arab dan latar belakang pendidikannya.

TABEL VII
DATA TENTANG DOSEN MATAKULIAH BAHASA ARAB
SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMI 1993/1994

NO	PENDIDIKAN	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Sarjana S 2 Fak-Tar Jurusan B.Arab.	1	33,33 %
2	Sarjana S 1 Fak-Tar jurusan B.Arab	2	66,67 %
	Jumlah	3	100 %

Dari tabel tentang latar belakang pendidikan dosen tersebut, terlihat bahwa semua dosen bahasa Arab mempunyai latar belakang pendidikan (jurusan) yang sesuai dengan tugas yang dilakukannya sebagai dosen bahasa Arab. Dan yang membedakannya adalah tingkat pendidikan dosen tersebut, 33,33 % (1 orang) dosen mempunyai profesionalisme yang tinggi dan 66,67 % (2 orang) memiliki profesionalisme yang sedang. Hal ini memungkinkan dapat mendorong para mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dan

penguasaan materi matakuliah bahasa Arab dalam rangka mencapai prestasi yang lebih baik.

B. Metode Pengajaran bahasa Arab

Metode yang dipakai oleh para dosen dalam menyampaikan matakuliah bahasa Arab cukup bervariasi sebagaimana terlihat di dalam tabel berikut ini :

TABEL VIII
METODE YANG DIPAKAI DALAM PENGAJARAN
REMEDIALBAHASA ARAB

NO	METODE	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Ceramah	14	31.82 %
2	Tanya jawab	14	31,82 %
3	Demonstrasi	3	6,82 %
4	Drill	3	6,82 %
5	Penugasan	10	22,72 %
Jumlah		44	100 %

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa metode yang sering dipakai oleh dosen adalah metode ceramah dan tanya jawab. Ini berarti bahwa pengajaran bahasa Arab di tingkat mahasiswa hanyalah mendorong atau mengarahkan mahasiswa untuk mengembangkan daya pikirnya dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk bertanya jawab.

C. Minat mahasiswa untuk mempelajari bahasa Arab

Minat mahasiswa dalam mempelajari bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya sebagaimana terlihat dalam tabel berikut ini :

TABEL IX
MINAT MAHASISWA TERHADAP MATAKULIAH
BAHASA ARAB

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Tinggi	180	77,92 %
2	Sedang	35	15,15 %
3	Kurang	16	6,93 %
Jumlah		231	100 %

Dari tabel di atas dapat dimengerti bahwa pada umumnya mahasiswa sangat berminat terhadap pengajaran bahasa Arab, akan tetapi ia terbentur dengan kesulitan ; yaitu menganggap bahwa materi pengajaran bahasa Arab sangat tinggi.

Dari hasil angket yang peneliti sebarakan, tercatat pada umumnya para mahasiswa banyak mengeluh terhadap materi dan metode yang diterapkan oleh para dosen sehingga mereka tidak merasa puas.

D. Kesempatan mahasiswa mempelajari bahasa Arab

Kesempatan mahasiswa mempelajari bahasa Arab dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu mahasiswa mendapat materi pelajaran bahasa Arab hanya dari bangku kuliah, dan yang mendapat tambahan dari luar perkuliahan. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini :

TABEL X
KESEMPATAN MAHASISWA MENDAPAT
PELAJARAN BAHASA ARAB

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Dari kuliah saja	210	90,91 %
2	Dari kuliah dan dari luar	21	9,09 %
Jumlah		231	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa kebanyakan para responden menerima materi bahasa Arab dari perkuliahan saja, sedangkan kesempatan dalam perkuliahan sangat terbatas oleh waktu, silabi dan materi.

E. Perlengkapan belajar mahasiswa pada matakuliah bahasa Arab.

Setiap pelajaran memerlukan perlengkapan yang memadai, demikian juga dalam matakuliah bahasa Arab. Perlengkapan yang diperlukan dalam matakuliah bahasa Arab adalah kamus Indonesia Arab/Arab Indonesia dan buku-buku penunjang lainnya yang berkaitan erat dengan perkuliahan bahasa Arab. Keadaan tersebut dapat dilihat di dalam tabel berikut :

TABEL XI
PERLENGKAPAN MAHASISWA DALAM MATAKULIAH
BAHASA ARAB

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Lengkap	173	74,89 %
2	Kurang lengkap	28	12,12 %
3	Tidak lengkap	30	12,99 %
	Jumlah	231	100 %

Tabel tersebut menunjukkan bahwa pada umumnya (74,89%) para responden dalam mempelajari bahasa Arab banyak memiliki perlengkapan yang memadai. Hal ini berarti para responden memiliki minat yang tinggi terhadap matakuliah bahasa Arab.

F. Partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kuliah bahasa Arab.

Dalam tabel berikut ini akan terlihat bagaimana partisipasi mahasiswa dalam mengikuti kuliah bahasa Arab.

TABEL XII
PARTISIPASI MAHASISWA DALAM MENGIKUTI
PERKULIAHAN BAHASA ARAB

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Aktif	198	85,7 %
2	Pasif	33	14,3 %
	Jumlah	231	100 %

Tabel tersebut memberikan pengertian bahwa responden pada umumnya aktif mengikuti kuliah bahasa Arab. Hal ini membenarkan bahwa minat belajar mahasiswa terhadap bahasa Arab sangat tinggi sekali.

G. Tanggapan mahasiswa terhadap materi perkuliahan bahasa Arab.

TABEL XIII
TANGGAPAN MAHASISWA TERHADAP MATERI
MATAKULIAH BAHASA ARAB

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Sulit sekali	157	67,96 %
2	Sulit	53	22,94 %
3	Mudah	21	9,1 %
Jumlah		231	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden pada umumnya mengalami kesulitan (67,96%) mempelajari matakuliah bahasa Arab. Dari hal tersebut berarti pengajaran bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah perlu dilakukan secara intensif demi perbaikan mutunya.

H. Aktifitas dosen bahasa Arab

Aktifitas dosen bahasa Arab dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL XIV
AKTIFITAS DOSEN BAHASA ARAB DALAM
PROSES BELAJAR MENGAJAR

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Selalu hadir	2	66,67 %
2	1 - 2 kali tidak hadir	1	33,33 %
3	Lebih dari 2 kali tidak	0	0 %
Jumlah		3	100 %

Pada tabel tersebut diketahui bahwa pada umumnya dosen bahasa Arab selalu aktif dalam memberikan kuliah. Ini terkait dengan kewajiban dosen mengajar antara 14 sampai dengan 16 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Kemudian data tentang persiapan mengajar bahasa Arab dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

TABEL XV
PERSIAPAN DOSEN BAHASA ARAB DALAM
MEMBERIKAN PERKULIAHAN

NO	JENIS PERSIAPAN	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Membuat RKBM/Ikhtisar	1	33,33 %
2	Persiapan dengan buku diktat	2	66,67 %
Jumlah		3	100 %

Pada tabel di atas, dapat dimengerti bahwa sebagian

besar dosen bahasa Arab kurang mempersiapkan diri menghadapi para mahasiswa didalam proses belajar mengajar.

Berikut ini data tentang keaktifan dosen bahasa Arab dalam memberikan tugas mandiri bagi mahasiswa sebagaimana terlihat di dalam tabel berikut ini:

TABEL XVI
KEAKTIFAN DOSEN BAHASA ARAB DALAM MEMBERIKAN
TUGAS MANDIRI BAGI MAHASISWA

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Sering	2	66,67 %
2	Kadang-kadang	1	33,33 %
3	Jarang sekali	0	0 %
Jumlah		3	100 %

Dalam tabel di atas, prosentase paling tinggi adalah dosen yang sering memberikan tugas mandiri kepada mahasiswa, hal ini memberikan gambaran bahwa dosen aktif memberikan tugas yang mengacu kepada pencapaian Tujuan Instruksional Khusus (TIK) perkuliahan bahasa Arab.

Kemudian data tentang keaktifan dosen dalam mengevaluasi pelajaran dalam pre test dan post test sebagaimana tabel berikut ini :

TABEL XVII
KEAKTIFAN DOSEN DALAM MENGEVALUASI
MATERI MATAKULIAH BAHASA ARAB

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Sering	2	66,67 %
2	Kadang-kadang	1	33,33 %
3	Jarang sekali	0	0 %
Jumlah		3	100 %

Di dalam tabel tersebut diketahui, bahwa prosentase tertinggi adalah dosen yang sering mengevaluasi pelajaran dengan pre test dan post test. Hal ini menjadi indikasi bahwa dosen aktif dalam proses belajar mengajar.

BAB VI
HUBUNGAN DAN PENGARUH PENGAJARAN REMEDIAL
BAHASA ARAB TERHADAP PENINGKATAN
PENGUASAAN MATERI BAHASA ARAB

A. Efektifitas pengajaran remedial bahasa Arab

Efektifitas pengajaran remedial bahasa Arab dilihat dari aktivitas dosen yang memberikan pengajaran remedial bahasa Arab tersebut baik di dalam kelas atau diluar kelas. Hal ini dapat dilihat dalam hasil observasi peneliti berikut ini :

TABEL XVIII
ALAT OBSERVASI AKTIFITAS DOSEN
DI LUAR KELAS

NO	KEGIATAN	HASIL OBSERVASI
1	2	3
1	Mengadakan diagnosa.	Tidak dilakukan
2	menelaah kembali kasus/ masalah yang dihadapi oleh mahasiswa (merumus- kan secara rinci dan jelas.	Tidak dilakukan
3	Mengajukan alternatif tindakan terhadap kasus untuk memecahkan masalah.	Tidak dilakukan
4	Memberikan layanan peng- ajaran remedial sesuai dengan kasus dan alter- natif tindakan yang telah dipilihnya.	Tidak dilakukan
5	Setelah pengajaran reme- dial dosen mengadakan evaluasi mahasiswa.	Dilakukan dengan

1	2	3
6	Berdasarkan hasil Midle test dosen mengadakan diagnosa ulang terhadap mahasiswa.	Tidak dilakukan
7	Dosen memberikan tugas tambahan terhadap mahasiswa yang hasil belajarnya masih kurang.	Tidak dilakukan
8	Dan apakah setelah diukur (final test) atau dinilai kembali mahasiswa tersebut telah dikatakan mampu memperoleh hasil yang diharapkan ?	Setelah peneliti ada-kan test dengan soal yang telah dikonsul-tasikan kepada dosen yang bersangkutan, maka hasilnya sangat kurang sekali.

TABEL XIX
ALAT OBSERVASI AKTIFITAS DOSEN
DI DALAM KELAS

NO	KEGIATAN	HASIL OBSERVASI
1	2	3
1	Mengadakan appersepsi dan assosias.	Kadang-kadang
2	Bertanya kepada mahasiswa tentang pelajaran yang telah lalu.	Kadang-kadang
3	Mencatat pelajaran yang akan diajarkan.	Kadang-kadang
4	Bertanya kepada mahasiswa tentang pelajaran yang sedang dijelaskan.	Selalu dilakukan

1	2	3
5	Memberikan tugas kepada mahasiswa yang hasil belajarnya masih kurang.	Tidak dilakukan
6	Menyajikan pelajaran dengan sistematis.	Pelajaran tidak sistematis sehingga membingungkan mahasiswa
7	Penggunaan metode yang tepat.	Metode kurang tepat
8	Menyajikan materi sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa.	Materi tidak sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa

- Dari tabel XVIII dan XIX dapat ditafsirkan bahwa
1. Tidak dilakukannya diagnosa terlebih dahulu, hal ini sudah barang tentu tidak dilakukan perumusan masalah secara rinci dan tidak dilakukannya pilihan alternatif tindakan terhadap kasus masalah tersebut.
 2. Dari segi persiapan mengajar, dosen tidak pernah membuat Rencana Kegiatan Belajar Mengajar (RKBM) atau yang sejenisnya, ia hanya berpedoman kepada buku diktat semata-mata. Hal ini tidak logis diterapkan di perguruan tinggi, khususnya Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya karena sangat membatasi kepada fikiran mahasiswa untuk berkembang lebih jauh.
 3. Jika dilihat dari segi kesistematian materi pengajaran, maka pengajaran remedial bahasa Arab tidak memiliki kesistematian, hal ini merupakan konsekwensi

logis dari tidak dilakukannya diagnosa sehingga materi pelajaran tidak sesuai dengan tingkat kemampuan awal mahasiswa (entering behaviors).

4. Jika ditinjau dari segi metode yang digunakan oleh dosen, metode yang digunakan cukup bervariasi, akan tetapi metode apapun yang digunakan oleh dosen jika materi pelajaran tidak sesuai dengan tingkat kemampuan mahasiswa dan tidak adanya kesistematiskan materi pelajaran, maka hal ini akan sia-sia belaka.
5. Waktu yang digunakan oleh dosen termasuk kategori baik karena pertemuan tatap muka berkisar antara 14 sampai 15 kali, hal ini sudah merupakan ketentuan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya dan Jadwal/Jam yang dipergunakan oleh dosen seoptimal mungkin.

TABEL XX
DATA RESPONDEN TENTANG PENGUASAAN MATERI
PENGAJARAN REMEDIAL BAHASA ARAB

NO	N A M A	NILAI TEST PENGAJARAN REMEDIAL BAHASA ARAB
1	2	3
1	Aan Abida Wasila	3,5
2	Alfi Mahfudhah	3
3	Bukhari Muslim	4
4	Edy Kasim	2,5
5	Fathul Jannah	2
6	Haris Fadillah	2
7	Herlinawati	1,5
8	Iftah Safriadi	4
9	Jaithon	2

1	2	3
10	Karya Handayani	2,5
11	Jayadi	3
12	Kurniasih	3
13	Laila NORivah	3
14	Mariani	1,5
15	Mariati	3,5
16	Massuriani	4
17	Masyitah	4
18	Mukhyar	3
19	Muliati	3,5
20	M.Ghazali Rahman	3,5
21	M.Khalwani	2
22	M.Pahmi	3
23	M.Yahya Ngijuddin	1,5
24	Nahdiyah	3
25	Nova Ma'rufah	4
26	Raihana	4,5
27	Rusmin Amirullah	2,5
28	Saromah	3
29	Siddiq Mansawi	2,5
30	Siti Jaliah	2,5
31	Siti Sarah	3
32	Sriwahyuni	2,5
33	Suvia	2,5
34	Suwito	2,5
35	Saifullah	4
36	Syai'in Alim Hisma	5
37	Zainah	2,5
38	Hardiansyah	3
39	Mimitriani	2
40	Arizal	4,5

(data hasil test peneliti)

Dari tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa penguasaan materi bahasa Arab remedial mahasiswa yang mengikuti pengajaran remedial bahasa Arab sangat kurang, dengan nilai rata-rata 2,98 dengan perincian 2,5 % kurang, dan 97,5 sangat kurang. Hal tersebut memberikan indikasi bahwa pengajaran remedial bahasa Arab gagal menjembatani para mahasiswa menuju kurikulum bahasa Arab di IAIN Antasari palangkaraya pada tahun akademi 1993/1994. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di dalam tabel berikut ini:

TABEL XXI
FREKUENSI PRESTASI BELAJAR MAHASISWA
PENGAJARAN REMEDIAL BAHASA ARAB

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Sangat baik	0	0 %
2	Baik	0	0 %
3	Cukup baik	0	0 %
4	Kurang	1	2,5%
5	Sangat kurang	39	97,5%
Jumlah		40	100 %

Dari ketentuan-ketentuan dan dari tabel XVIII, XIX, XX dan tabel XXI di atas, dapat diinterpretasikan bahwa pengajaran remedial bahasa Arab kurang efektif, hal ini mempunyai konsekwensi logis terhadap tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab, sehingga nilai rata-rata mahasiswa yang mengikuti pengajaran remedial

bahasa Arab adalah 2,98, dengan rincian 2,5% kategori kurang dan 97,5 % kategori sangat kurang. Jadi pengajaran remedial bahasa Arab pada tahun akademik 1993/1994 semester genap tidak mampu menjembatani mahasiswa menuju kepada kurikulum bahasa Arab 1 Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Dengan demikian, pengajaran remedial bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya perlu di inovasi perhatian yang serius.

B. Hubungan tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dengan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pengajaran remedial bahasa Arab dengan bahasa Arab 1, maka terlebih dahulu dapat dilihat tabel data responden berikut ini :

TABEL XXII
PRESTASI BELAJAR PENGAJARAN REMEDIAL BAHASA
ARAB DAN BAHASA ARAB 1

NO	N A M A	NILAI BAHASA ARAB REMEDIAL	NILAI BAHASA ARAB 1
1	2	3	4
1	Abdullah	83	85
2	Basyariah	81	100
3	Dakir	70	75
4	Ernawati	65	65
5	Faridah	60	65
6	Fitri Asnani	65	65

1	2	3	4
7	Helmi	55	55
8	Isnaniah Iskandar	87	90
9	Khairunnisa	65	70
10	Leni Marlina	75	70
11	Liza Herlina	80	85
12	M.Fahrul Fitri	80	80
13	M.Masri	70	75
14	Mursida Suryani	80	80
15	M.Fadhul Fitri	73	75
16	Nanang	70	75
17	Noorhayati	70	70
18	Novriani	70	60
19	Norhasanah	60	60
20	Fadliansyah	70	70
21	Rahim	65	80
22	Rohana Ningsih	60	60
23	Rudiansyah	70	85
24	Huhaimi	85	90
25	Rasidah	65	65
26	Isna Rusmana Sari	50	55
27	Ali Iskandar	83	95
28	Akhmad Z	60	60
29	Siti Aminah	60	55

TABEL XXIII
TABEL FREKUENSI TINGKAT PENGUASAAN MATERI
PENGAJARAN REMEDIAL BAHASA ARAB

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Sangat baik 80 - 100	8	27,59%
2	baik 70 - 70,99	9	31,04%
3	cukup 60 - 60,99	10	34,48%
4	kurang 50 - 50,99	2	6,89%
5	sangat kurang 0 - 40,99	0	0 %
Jumlah		29	100 %

TABEL XXIV
TABEL FREKUENSI TINGKAT PENGUASAAN MATERI
PENGAJARAN BAHASA ARAB 1

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	2	3	4
1	Sangat baik 80 - 100	10	34,48 %
2	baik 70 - 70,99	8	27,59 %
3	cukup 60 - 60,99	8	27,59 %
4	kurang 50 - 50,99	3	10,34 %
5	sangat kurang 0 - 40,99	0	0 %
Jumlah		29	100 %

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dengan penguasaan materi bahasa Arab 1 mahasiswa, maka perlu diuji dengan rumus statistik dengan terlebih dahulu mengetahui jumlah masing-masing variabel, dimana variabel

X adalah penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab (prestasi belajarnya) sebagai variabel bebas, dan penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1 (prestasinya) sebagai variabel terikat.

NO	X	Y	X Y	X	Y
1	2	3	4	5	6
1	83	85	7055	6889	7225
2	81	100	8100	6561	10000
3	70	75	5250	4900	5625
4	65	65	4225	4225	4225
5	60	65	3900	3600	4225
6	65	65	4225	4225	4225
7	55	55	3025	3025	3025
8	87	90	7830	7569	8100
9	65	70	4550	4225	4900
10	79	70	5250	5825	4900
11	80	85	6800	6400	7225
12	80	80	6400	6400	6400
13	70	75	5250	4900	5625
14	80	80	6400	6400	6400
15	73	75	5475	5329	5625
16	70	75	5250	4900	5625
17	70	70	4900	4900	4900
18	70	60	4200	4900	3600
19	60	60	3600	3600	3600
20	70	70	4900	4900	4900
21	65	80	5200	4225	6400
22	60	60	3600	3600	3600
23	70	85	5950	4900	7225
24	85	90	7650	7225	8100
25	50	55	2750	2500	3025
26	65	65	4225	4225	4225

1	2	3	4	5	6
27	83	95	7885	6889	9025
28	60	60	3600	3600	3600
29	60	55	3300	3600	3025
N =	X =	Y =	XY =	X ² =	Y ² =
29	2027	2115	150745	144237	158575

Hipotesa kedua akan diuji dengan rumus :

$$r = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \{ (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2) \}}}$$

$$r = \frac{29 (150745) - (2027) (2115)}{\sqrt{[29 (144237) - (2027)^2] \{ 29 (158575) - (2115)^2 \}}}$$

$$r = \frac{4371605 - 4287105}{\sqrt{(4182873 - 4108729) (125450)}}$$

$$r = \frac{84500}{96443,58}$$

$$r = 0.88$$

Dari nilai $r = 0,88$ sesuai dengan angka indeks korelasi bahwa 0,7 - 0,90 adalah menunjukkan korelasi (hubungan) yang kuat/tinggi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan yang kuat antara tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab (X) dengan tingkat penguasaan materi bahasa Arab 1 (Y).

Kemudian untuk mengetahui adanya signifikansi korelasi maka dilanjutkan dengan rumus t hitung sebagai berikut :

$$t \text{ hit} = \frac{r \cdot \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t \text{ hit} = \frac{0,88 \sqrt{27}}{\sqrt{1 - 0,88^2}}$$

$$t \text{ hit} = \frac{4,573}{\sqrt{0,2256}}$$

$$t \text{ hit} = \frac{4,573}{0,475}$$

$$t \text{ hit} = 9,63$$

Dari perhitungan t hit di atas, diketahui bahwa nilai t hit = 9,63, kemudian dibandingkan dengan t tabel (2,77), ternyata t hit lebih besar dari pada t tabel dengan taraf signifikansi 1 % atau dengan taraf kepercayaan 99 %. Maka dengan demikian penelitian ini sah dan signifikan.

C. Pengaruh tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa terhadap tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauhmana pengaruh tingkat penguasaan remedial bahasa Arab terhadap tingkat penguasaan bahasa Arab 1 mahasiswa, maka akan diuji dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2115)(144237) - (2027)(150745)}{(29)(144237) - (2027)^2}$$

$$a = \frac{305061255 - 305560115}{4182873 - 4108729}$$

$$a = \frac{-498860}{74144}$$

$$a = -6728$$

$$b = \frac{29(150745) - (2027)(2115)}{29(144237) - (2027)^2}$$

$$b = \frac{4371605 - 4287105}{4182873 - 4108729}$$

$$b = \frac{84500}{74144}$$

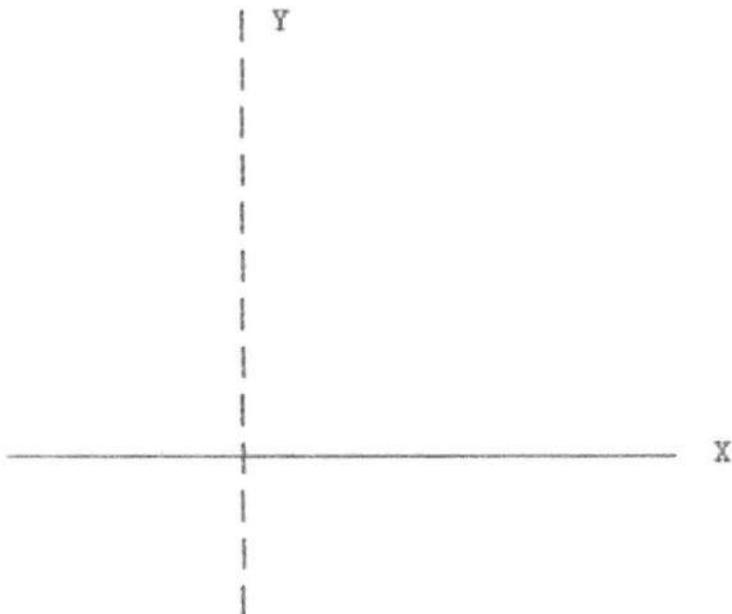
$$b = 1,1396$$

Garis regresi $Y = 1,1396 + -6,728 X$ artinya setiap kenaikan 1 satuan X akan menyebabkan kenaikan Y ($-6,728 + 1,1396$) atau sama dengan $-5,59$.

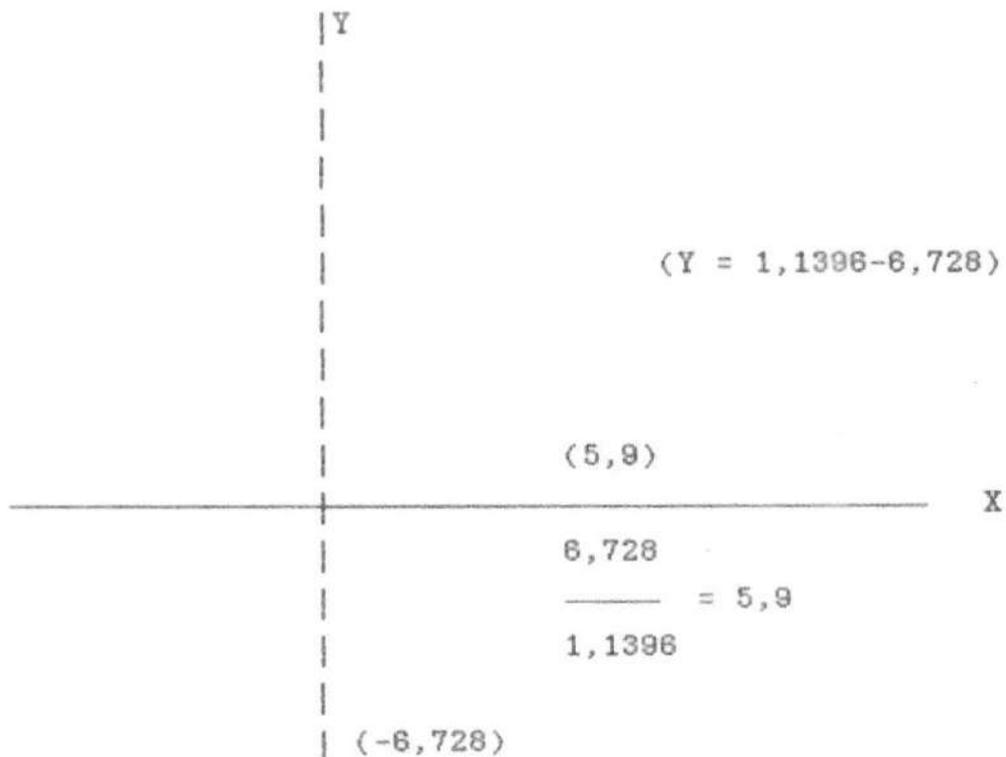
Dengan demikian nyata adanya pengaruh tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab terhadap tingkat penguasaan materi bahasa Arab 1. Dan dapat dinyatakan bahwa : semakin tinggi tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab, maka semakin tinggi tingkat penguasaan materi bahasa Arab 1 di Fakultas

Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya.

Berikut ini diagram pencar garis regresi (Y) :



Garis regresi carticius :



Y akan bernilai positif pada X, jika $X > 5,9$

$$Y = a + b X$$

$$Y = -6,728 + 1,1396 X$$

$$Y = 1,1396 X - 6,728$$

Memotong sumbu Y, $X = 0$

$$Y = 1,1396 X - 6,728$$

$$Y = 0 - 6,728$$

$$Y = 6,728$$

Memotong sumbu X, $Y = 0$

$$0 = 1,1396 X - 6,728$$

$$1,1396 X = 6,728$$

$$6,728$$

$$X = \frac{\quad}{\quad}$$

$$1,396$$

$$= 5,9$$

Uji kelenieran dan keberartian regresi.

Hipotesa yang akan diuji (1) Hipotesa nol (H_0): koefisien regresi tidak berarti melawan koefosien regresi berarti. (2) Hipotesa nol (H_0): regresi linier melawan regresi tidak linier.

Untuk menguji hipotesa di atas, data variabel bebas (X) dilakukan pengulangan menjadi beberapa kelompok data yang sama dan sesudah itu dihitung besaran-besaran JK (G), JK (T), JK (a), JK (b/a), JK (S), JK (TC) untuk kemudian dicari statistik F yang dibentuk oleh perbandingan dua RJK.

NO	X	Kelompok	N I	Y
1	50	1	1	55
2	55	2	1	55
3	60			55
4	60			60

NO	X	Kelompok	N I	Y
5	60			60
6	60			60
7	60	3	5	65
8	65			65
9	65			65
10	65			70
11	65			65
12	65	4	5	80
13	70			60
14	70			70
15	70			75
16	70			75
17	70			75
18	70			75
19	70	5	7	85
20	73	6	1	85
21	75	7	1	70
22	80			80
23	80			85
24	80	8	3	80
25	81	9	1	100
26	83			85
27	83	10	2	95
28	85	11	1	90
29	87	12	1	90

$$JK (T) = \sum Y$$

$$JK (T) = 158575$$

$$JK (G) = \sum X \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\} \quad JK (G) = 692,557$$

$$JK (a) = \frac{(2115)^2}{29} \quad JK (a) = 154249,138$$

$$JK (b/a) = 1,1396 \left[150745 - \frac{(2027)(2115)}{29} \right] = 1224,834$$

$$JK (S) = 158575 - 154249,138 - 3320 = 1005,441$$

$$JK (TC) = 1005,441 - 692,557 = 312,884$$

Untuk mengetahui berapa besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, maka dimasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

$$\frac{JK (T) - JK (S)}{JK (T)} = \frac{158575 - 154249,138}{3101,028} = 0,77$$

Catatan ; JK (T) di dalam rumus tersebut sudah dikoreksi yakni JK (T) - JK (a).

Jadi dapat ditafsirkan kontribusi variabel X terhadap variabel Y adalah : 76,76%

Anova untuk regresi Linier $Y = -6,728 + 1,1396 X$

Sumber Variansi	db	J K	R J K	F
Total JK (T)	29	158575	-	-
Regresi (a)	1	154249,138	154249,138	-
Reg (b/a)	1	3320,559	3320,229	89,169
Sisa (S)	27	1005,441	37,239	
Tuna Cocok (TC) (k-1)	11	312,884	18,405	0,497
Galat (G) (n - K)	17	629,557	37,033	

Catatan : nilai F 89,169 adalah 3320,138 dibagi 37,239

nilai F 0,497 adalah 18,4059 dibagi 37,033

Nilai F db :27 dengan taraf signifikansi 1 % = 6,258

Nilai F db :11 dengan taraf signifikansi 1 % = 6,082

Dengan demikian hipotesa pertama koefisien arah regresi tidak berarti belawan koefisien arah tetapi berarti ditolak sebab $89,169 > 6,258$ (F tabel), artinya koefisien korelasi nyata adanya (berarti).

Hipotesa kedua persamaan regresi linier melawan tidak linier diterima sebab F hit $0,497 < 6,082$ (F Tabel).

Dengan hasil pengujian tersebut maka persamaan regresi sah dan signifikan.

D. Hubungan tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dengan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1 dan 2 secara komulatif.

Untuk mengetahui hubungan antara tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dengan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1 dan 2, maka terlebih dahulu perlu diketahui variabel-variabelnya.

Variabel bebas adalah tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab (X) dan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1 dan 2 sebagai variabel terikat (Y).

Adapun data responden adalah sebagaimana terlihat di dalam tabel berikut ini :

TABEL XXV
TINGKAT PENGUASAAN MATERI PENGAJARAN
REMEDIAL BAHASA ARAB DAN BAHASA
ARAB 1 DAN 2 SECARA KOMULATIF

NO	N A M A	Nilai bahasa Arab remedial	Nilai rata-rata B.Arab 1 dan 2
1	2	3	4
1	Abu Bakar	56	55
2	Agus Salim	60	66
3	Imam Rohani	60	62
4	Jainuddin	63	64
5	Jamsiah	75	72,5
6	Julhadi	67	65
7	Maisarah	78	68,5
8	Marzaki A	70	78
9	Masdiah	78	69
10	M.Dalhar	60	71
11	Maya Sopa	62	66
12	Noraynah	61	64
13	Norwahidah	60	64

1	2	3	4
14	Norafifah	62	72
15	Rahman	73	69
16	Saproni	70	65,5
17	Slamet	60	60
18	Sriwahyuni	55	55
19	Sriwahyuningsih	66	65
20	Supaat	60	72
21	Surya ningsih	70	67,5
22	Rusmini	44	65
23	Supiani HK	80	85,5
24	Masuna H	60	66
25	Supiani	60	60
26	Suhartatik	70	65,5
27	Rahmadi W	60	73
28	Zulkifli	60	68
29	A.Rubai	55	58,5
30	Asmiati	60	60,5
31	Ahmad Mujib	68	69
32	Daman Huri	80	79
33	Askani	73	69,5
34	Akhmadi A	70	70,5
35	Alusmutmainnah	67	68
36	Ahmad Suhaimi	67	82
37	Darmawati	60	67,5
38	Hendrawati	60	67
39	Halimatus S	88	82,5
40	Mulia	70	68,5
41	M.Yusuf	77	69,5
42	Misdawati	62	68,5
43	Muslihani	60	62,5
44	Idawatiratmi	65	60,5
45	Irpansyah	60	66
46	Yusran	75	79,5
47	Nurhamidah	42	64

1	2	3	4
48	Nurliana Ruyani	41	46,5
49	Nurul Handayani	78	69,5
50	Nai'imah	60	81
51	Nurkhamsah	69	72
52	Norhana	50	65
53	Norhasanah	53	59
54	Subana	78	75
55	Syamsiatul B	60	77
56	Suhardi	58	76
57	Siti Habidah	78	69
58	Srijuwita	30	89
59	Sripamuji	61	66
60	Siti Buraidah	69	71
61	Raudatul Jannah	63	65,5
62	Fahriani	69	66
63	Syamsul bahri	78	80
64	Hidayati	70	77
65	Bidin	56	66
66	Ibnu Firdaus	80	79
67	Mulyadi	60	60
68	Siti Zubaidah	60	74

TABEL XXVI
TABEL FREKUENSI TINGKAT PENGUASAAN MATERI
PENGAJARAN REMEDIAL BAHASA ARAB

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Sangat baik 80 - 100	8	11,77 %
2	baik 70 - 79,99	18	26,47 %
3	cukup 60 - 69,99	32	47,06 %
4	kurang 50 - 59,99	7	10,29 %
5	sangat kurang 0 - 49,99	3	4,41 %
	Jumlah	68	100 %

TABEL XXVII
TABEL FREKUENSI TINGKAT PENGUASAAN MATERI
PENGAJARAN BAHASA ARAB 1 DAN 2
DIRUMULATIFKAN

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	2	3	4
1	Sangat baik 80 - 100	6	8,82 %
2	baik 70 - 79,99	17	25 %
3	cukup 60 - 69,99	40	58,82 %
4	kurang 50 - 59,99	4	5,88 %
5	sangat kurang 0 - 49,99	1	1,48 %
	Jumlah	68	100 %

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dengan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1 dan 2 secara kumulatif, maka perlu diuji dengan rumus

statistik dengan terlebih dahulu mengetahui jumlah masing-masing variabel, dimana variabel bebas adalah tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab (X) dan variabel terikat adalah tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1 dan 2 secara komulatif.

NO	X	Y	X Y	X ²	Y ²
1	56	55	3080	3136	3025
2	60	66	3960	3600	4356
3	60	62	3720	3600	3844
4	63	64	4032	3969	4096
5	75	72,5	5437,5	5625	5256,25
6	67	65	4355	4489	4225
7	78	68,5	5343	6084	4692,25
8	70	78	5460	4900	6084
9	78	69	5382	6084	4761
10	60	71	4260	3600	5041
11	62	66	4092	3844	4356
12	61	64	3904	3721	4096
13	60	64	3840	3600	4096
14	62	72	4464	3844	5184
15	73	69	5037	5329	4761
16	70	65,5	4585	4900	4290,25
17	60	60	3600	3600	3600
18	55	55	3025	3025	3025
19	66	65	4290	4356	4225
20	60	72	4320	3600	5184
21	70	67,5	4725	4900	4556,25
22	44	65	2860	1936	4225
23	80	69,5	5560	6400	4830,25
24	60	66	3960	3600	4356
25	60	60	3600	3600	3600
26	70	65,5	4585	4900	4290,25
27	60	73,5	4410	3600	5402,25

1	2	3	4	5	6
28	60	68,5	4110	3600	4692,25
29	55	58,5	3217,5	3025	3422,25
30	60	60,5	3630	3600	3660,25
31	68	69	4692	4624	4761
32	80	79	6320	6400	6241
33	73	69,5	5073	5329	4830,25
34	70	70,5	4935	4900	4970,25
35	67	68	4556	4489	4624
36	67	82	5494	4489	6724
37	60	67,5	4050	3600	4556,25
38	60	67	4020	3600	4489
39	88	82,5	7260	7744	6806,25
40	70	68,5	4795	4900	4692
41	77	69,5	5351,5	5929	4830,25
42	62	68,5	4247	3844	4692,25
43	60	62,5	3750	3600	3906,25
44	65	60,5	3932,5	4225	3660,25
45	60	66	3960	3600	4356
46	75	79,5	5962,5	5625	6320,25
47	42	64	2688	1764	4096
48	41	46,5	1906,5	1681	2162,25
49	78	69,5	5421	6084	4830,25
50	60	81	4860	3600	6561
51	69	72	4968	4761	5184
52	50	65	3250	2500	4225
53	53	59	3127	2809	3481
54	78	75	5850	6084	5625
55	60	77	4620	3600	5929
56	58	76	4408	3364	5776
57	78	69	5382	6084	4761
58	30	89	2670	900	7921
59	61	66	4026	3721	5041
60	69	71	4899	4761	5041
61	63	65,5	4126,5	3969	4290,25

1	2	3	4	5	6
62	69	66	4554	4761	4356
63	78	60	6240	6084	6400
64	70	77	5390	4900	5929
65	56	66	3696	3136	4356
66	80	79	6320	6400	6241
67	60	60	3600	3600	3600
68	60	74	4440	3600	5476
n=68	ΣX=4379	ΣY=4646,5	Σ XY = 300895,5	Σ X ² = 288983	Σ Y ² = 320947,75

Hipotesa tersebut akan diuji dengan rumus :

$$r = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{68 (300895,5) - (4379) (4646,5)}{\sqrt{\{68 (288983) - (4379)^2\} \{68 (320947,75) - (4646,5)^2\}}}$$

$$r = \frac{20460894 - 20347023,5}{\sqrt{(19650844 - 19175641) (234484,75)}}$$

$$r = \frac{113870,5}{333808,114}$$

$$r = 0,34$$

Dari nilai 0,34 sesuai dengan angka indeks korelasi r bahwa 0,20 - 0,40 adalah menunjukkan korelasi (hubungan) yang rendah. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan antara tingkat penguasaan bahasa Arab remedial dengan bahasa arab 2 (kumulatif bahasa Arab 1 dan bahasa Arab 2). Kemudian untuk mengetahui adanya signifikansi

menguji hipotesa tersebut, maka dilanjutkan dengan mencari nilai t hitung dengan memakai rumus sebagai berikut :

$$t \text{ hit} = \frac{r \cdot \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t \text{ hit} = \frac{0,34 \cdot \sqrt{66}}{\sqrt{1 - (0,34)^2}}$$

$$t \text{ hit} = \frac{2,76}{0,94}$$

$$t \text{ hit} = 2,94$$

Dari perhitungan t hit di atas, diketahui bahwa nilai t hit = 2,94, kemudian dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 1 % (taraf kepercayaan 99 %) ternyata didapat 2,65. Dengan demikian t hit lebih besar dari pada t tabel. Jadi penelitian ini signifikan.

E. Hubungan tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dengan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab selanjutnya (Bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4) secara kumulatif.

Untuk mengetahui hubungan tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dengan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4 secara kumulatif, maka terlebih dahulu penulis menguraikan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab (X) sebagai variabel bebas, dan

tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4 secara kumulatif sebagai variabel terikat (Y).

Adapun data responden tersebut adalah sebagai berikut:

TABEL XXVIII
TINGKAT PENGUASAAN MATERI PENGAJARAN REMEDIAL
BAHASA ARAB DENGAN TINGKAT PENGUASAAN MATERI
PENGAJARAN BAHASA ARAB 1, 2, 3 DAN 4
SECARA KOMULATIF

NO	N A M A	Nilai B.Arab remedial	Nilai B.Arab 1,2,3 dan 4 (kumulatif)
1	2	3	4
1	Abu Kayan	81	70
2	Amiruddin	75	78
3	Akhmad Rumaiddi	60	75
4	Cipto Mardio	59	62
5	Bahris	60	61
6	Faujiah	60	70
7	Khairul Anwar	61	70
8	Hartati	61	63
9	Idahayani	50	49
10	Mursini	34	35
11	M.Badri Ajr	50	51
12	M.Gontur	70	69
13	Masliannur	60	65
14	M.Ramli	60	67
15	Nasrun	90	92
16	Napson	50	60
17	Nurhasanah HK	65	70
18	Nurul Yakin	70	75
19	Rustilawati	58	60
20	R.R.Wenny	70	65

1	2	3	4
21	Ratuyuliana	70	65
22	Sopwani	75	80
23	Siti Norhasanah	65	65
24	Suriansyah	60	63
25	Yusuf Hamdani	60	62
26	M.Fahrurrozi	78	80
27	Zimah Sari	61	67
28	Abdurrahman	69	72
29	Aida	70	76
30	Asmawati	60	65
31	Atikah	70	65
32	Endang Suapartini	63,5	75
33	Halimah	70	75
34	Harsani	60	70
35	Hermi	60	75
36	Isra'	78	70
37	Jasiah	65	70
38	Jumikun	60	60
39	Kurnia Ilahi	50	65
40	Lisna Hartati	70	71
41	Lukmanul Hakim	50	65
42	M.Guntor	70	65
43	M.Juhri	79,9	80
44	M.Saleh Suaidi	70	75
45	Nawawi	80	76
46	Nurawalia	50	65
47	Nurhidayah A	65	75
48	Nurhidayah J	67	70
49	Nurmayunita	64	65
50	Nursalamiyah	67	73
51	Norwili	80	84
52	Nurhidayah HK	65	67
53	Norlaila	67	70
54	Nyai Sriwati	50	62

1	2	3	4
55	Partini	50	61
56	Rukiah	65	70
57	Rusmiati HN	80	65
58	Sabri	63	65
59	Sinon Risi	65	69
60	Siti Fatimah	61	67
61	Siti Norifah	66	68
62	Siti Rahmah	65	71
63	Sriwahyuniati	60	62
64	Susilowati	60	67
65	Syahrani	67	70
66	Arbuni	64	73
67	Tajuddinnor	73	80
68	Titi Wahyuningsih	60	65
69	Tumini	65	70
70	Ummi Kulsum	67	75
71	Usia Lestari	66	62
72	Khairul Anam	70	72
73	Mustarika	62	65
74	Arpandi	60	61
75	Guntur	57	62
76	Hasan Baseri	62	73
77	Hasmawati	64	69
78	Hasnah Fajriyah	64	77
79	Jasmuni	62	71
80	M.Darmaji	60	72
81	Nurhadi	61	63
82	Rahimah	60	71
83	Rahmadi R	60	67
84	Rusmiati	81	71
85	Rudiansyah	60	62
86	Samsul Anwar	63	65
87	Sriwahyuni	60	63
88	Suyanto	60	57

1	2	3	4
89	Siti Rahmah A	51	49
90	Siti Asni	60	61
91	Thamrin	61	62
92	Wersiani	60	63
93	Tarhimah	60	67
94	Norliana	61	59

TABEL XXIX
FREKUENSI TINGKAT PENGUASAAN MATERI PENGAJARAN
REMEDIAL BAHASA ARAB

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Sangat baik 80 - 100	6	6,38 %
2	baik 70 - 79,99	17	18,09 %
3	cukup 60 - 69,99	58	61,70 %
4	kurang 50 - 59,99	12	12,27 %
5	sangta kurang 0 - 49,99	1	1,06 %
Jumlah		94	100 %

TABEL XXX
FREKUENSI TINGKAT PENGUASAAN MATERI PENGAJARAN
BAHASA ARAB 1, 2, 3 DAN 4 DIKOMULATIFKAN

NO	KATEGORI	FREKUENSI	PROSENTASE
1	Sangat baik 80 - 100	6	6,38 %
2	baik 70 - 79,99	36	38,30 %
3	cukup 60 - 69,99	47	50 %
4	kurang 50 - 59,99	3	3,19 %
5	sangat kurang 0 - 49,99	2	2,13 %
Jumlah		94	100 %

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat penguasaan pengajaran remedial dengan tingkat penguasaan bahasa Arab selanjutnya (bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4), maka akan diuji dengan rumus statistik dengan terlebih dahulu mengetahui jumlah masing-masing variabel, dimana variabel X adalah tingkat penguasaan pengajaran remedial bahasa Arab dan variabel Y adalah tingkat penguasaan bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4 dengan nilai komulatifnya.

```

=====
NO : X : Y : XY : X2 : Y2
=====
1 : 2 : 3 : 4 : 5 : 6
-----
1 : 81 : 70 : 5670 : 6561 : 4900
2 : 75 : 76 : 5700 : 5625 : 5776
3 : 60 : 75 : 4500 : 3600 : 5625
4 : 59 : 62 : 3658 : 3481 : 3844
5 : 60 : 61 : 3660 : 3600 : 5721
6 : 60 : 70 : 4200 : 3600 : 4900

```

1	2	3	4	5	6
7	61	70	4270	3721	4900
8	61	63	3843	3721	3969
9	50	49	2450	2500	7401
10	34	35	1190	1156	1225
11	50	51	2550	2500	2601
12	70	69	4830	4900	4761
13	60	65	3900	3600	4225
14	60	67	4020	3600	4489
15	90	92	8280	8100	8464
16	50	60	3000	2500	3600
17	65	70	4550	4225	7900
18	70	75	5250	4900	5625
19	58	60	3480	3364	3600
20	70	65	4550	4900	4225
21	70	65	4550	4900	4225
22	75	80	6000	5625	6400
23	65	65	4225	4225	4225
24	60	63	3780	3600	3969
25	60	62	3720	3600	3844
26	78	80	6240	6084	6400
27	61	67	4087	3721	4489
28	69	72	4968	4761	5184
29	70	76	5320	4900	5776
30	60	65	3900	3600	4225
31	70	65	4550	4900	4225
32	63,5	75	4762,5	4032,25	5625
33	70	75	5250	4900	5625
34	60	70	4200	3600	4900
35	60	75	4500	3600	5625
36	78	70	5460	6084	4900
37	65	70	4550	5225	4900
38	60	60	3600	3600	3600
39	50	65	3250	2500	4225
40	70	71	4970	4900	5041

1	2	3	4	5	6
41	50	65	3250	2500	4225
42	70	65	4550	4900	4225
43	79,7	80	6392	6384,01	6400
44	70	75	5250	4900	5625
45	80	76	6080	6400	5776
46	50	65	3250	2500	4225
47	65	75	4875	4225	4625
48	67	70	4690	4489	4900
49	64	65	4160	4096	4225
50	67	73	4891	4489	5329
51	80	84	6720	6400	7056
52	65	67	4355	4225	4489
53	67	70	4690	4489	4900
54	50	62	3100	2500	3844
55	50	61	3050	2500	3721
56	65	70	4550	4225	4900
57	80	65	5200	6400	4225
58	65	65	4095	3969	4225
59	65	69	4485	4225	4761
60	61	67	4087	3721	4489
61	66	68	4488	4356	4624
62	65	71	4615	4225	5041
63	60	62	3720	3600	3844
64	60	67	4020	3600	4489
65	67	70	4690	4489	4900
66	64	73	4672	4096	5329
67	75	80	5840	5329	6400
68	60	65	3900	3600	4425
69	65	70	4550	4225	4900
70	67	75	5025	4489	5626
71	66	62	4096	4356	5184
72	70	72	5040	4900	5184
73	60	65	4030	3844	4225
74	60	61	3660	3600	3721

1	2	3	4	5	6
75	57	62	3534	3249	3844
76	62	73	4526	3844	5329
77	64	69	4416	4096	4761
78	64	77	4928	4069	5929
79	62	71	4402	3844	5041
80	60	72	4320	3600	5184
81	61	63	3843	3721	3969
82	60	71	4260	3600	5041
83	60	67	4020	3600	4489
84	81	71	5751	6561	5041
85	60	62	3720	3600	3844
86	63	65	4095	3969	4225
87	60	63	3780	3600	3969
88	60	57	3420	3600	3249
89	51	49	2499	2601	2401
90	60	61	3660	3600	3721
91	61	62	3782	3721	3844
92	60	63	3780	3600	3969
93	60	67	4020	3600	4489
94	61	59	3599	3721	3481
N	Y	Y	XY	X	Y
94	:5999,4	:6350	:409850,5	:389580,26	:434490

Hipotesa tersebut akan diuji dengan rumus :

$$r = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{94 (409850,5) - (5999,4) (6350)}{\sqrt{\{94 (389580,26) - (5999,4)^2\} \{94 (434490) - (6350)^2\}}}$$

$$r = \frac{38525947 - 38096190}{\sqrt{(38620544,44 - 35992800,36) (519560)}}$$

$$r = \frac{429757}{\sqrt{627744,08 (519560)}}$$

$$r = \frac{429757}{571096,064}$$

$$r = 0,753$$

Dari nilai 0,753 tersebut, sesuai dengan angka indeks korelasi r bahwa 0,7 - 0,90 adalah menunjukkan korelasi (hubungan) yang kuat atau tinggi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan yang kuat antara tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab dengan tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4 secara komulatif.

Kemudian untuk mengetahui adanya signifikansi dan korelasi tersebut, maka dilanjutkan dengan mencari nilai t hitung dan memakai rumus sebagai berikut :

$$t \quad \text{hit} = \frac{r \cdot \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

$$t \quad \text{hit} = \frac{0,753 \cdot \sqrt{92}}{\sqrt{1 - 0,753^2}}$$

$$t \quad \text{hit} = \frac{7,223}{\sqrt{0,432991}}$$

$$t \quad \text{hit} = \frac{7,223}{0,658}$$

$$t \quad \text{hit} = 10,977$$

Dari perhitungan t hitung tersebut, diketahui bahwa nilai $t \text{ hit} = 10,977$, kemudian dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 1 % atau dengan taraf kepercayaan 99 % diperoleh $t \text{ tabel} = 2,63$. Dengan demikian t hitung lebih besar dari pada t tabel.

Jadi penelitian ini signifikan.

F. Pengaruh tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab terhadap tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4 secara kumulatif.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauhmana pengaruh tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab terhadap tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa 1, 2, 3 dan 4, maka akan diuji dengan rumus regresi sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 b &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 a &= \frac{(6350)(389580,26) - (5999,4)(409850,5)}{94(389580,26) - (5999,4)^2} \\
 a &= \frac{2473834651 - 2458857090}{36620544,44 - 35992800,36} \\
 a &= \frac{14977561}{627744,08} \\
 a &= \mathbf{23,9} \\
 b &= \frac{94(409850,5) - (5999,4)(6350)}{94(389580,26) - (5999,4)^2} \\
 b &= \frac{38525947 - 38096190}{36620544,44 - 35992800,36} \\
 b &= \frac{429757}{627744,08} \\
 b &= \mathbf{0,68}
 \end{aligned}$$

Garis regresi $Y = 23,9 + 0,68 X$, setiap kenaikan 1 satuan X akan menyebabkan kenaikan Y ($23,9 + 0,68$) atau sama dengan 24,58, dengan demikian nyata adanya pengaruh antara tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab terhadap tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4 secara kumulatif dan dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab maka semakin tinggi tingkat penguasaan pengajaran bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4

$$Y = 23,9 + 0,68.0$$

$$Y = 23,9$$

Setiap kenaikan 1 satuan X akan menyebabkan kenaikan Y (23,9 + 0,68) atau sama dengan 24,58. Dengan demikian nyata adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y (ada pengaruh antara tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab terhadap tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1, 2, 3, dan 4 secara komulatif) dan dapat dinyatakan bahwa semakin tinggi tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab, maka semakin tinggi tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab mahasiswa. (bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4 secara komulatif).

Uji kelenieran dan keberartian regresi.

Hipotesa yang akan diuji (1) Hipotesa nol (H_0): koefisien regresi tidak berarti melawan koefisien regresi berarti. (2) Hipotesa nol (H_0) : regresi linier melawan regresi tidak linier. Untuk menguji hipotesa di atas, data variabel bebas (X) dilakukan pengulangan menjadi beberapa kelompok data yang sama dan sesudah itu di hitung besaran-besaran JK (G), JK (T), JK (a), JK (b/a), JK (S), JK (TC) untuk kemudian dicari statistik F yang dibentuk oleh perbandingan dua RJK.

NO	X	KELOMPOK	N I	Y
1	2	3	4	5
1	34	1	1	70
2	50	2	8	76
3	50			75
4	50			62
5	50			61
6	50	"		70
7	50			70
8	50			63
9	50			49
10	51	3	1	35
11	57	4	1	51
12	58	5	1	69
13	59	6	1	65
14	60	7	24	67
15	60			92
16	60			60
17	60			70
18	60	"		75
19	60			60
20	60			65
21	60			65
22	60			80
23	60			65
24	60			63
25	60			62
26	60			80
27	60			67
28	60			72
29	60			76
30	60			65
31	60			65
32	60			75
33	60			75
34	60			70
35	60			75
36	60			70
37	60			70
38	61	8	7	60
39	61			65
40	61			71
41	61			65
42	61			65
43	61			80
44	61			75
45	62	9	3	76
46	62			65
47	62			75
44	61			75
45	62	9	3	76
46	62			65

1	2	3	4	5
47	62			75
48	63	10	2	70
49	63			65
50	63.5	11	1	73
51	64	12	4	84
52	64			67
53	64			70
54	64			62
55	65	13	9	61
56	65			70
57	65			65
58	65			65
59	65			69
60	65			67
61	65			68
62	65			71
63	65			62
64	66	14	2	67
65	66			70
66	67	15	5	73
67	67			80
68	67			65
69	67			70
70	67			75
71	69	16	1	62
72	70	17	11	72
73	70			65
74	70			61
75	70			62
76	70			73
77	70			69
78	70			77
79	70			71
80	70			72
81	70			63
82	70			71
83	73	18	1	67
84	75	19	2	71
85	75			62
86	78	20	2	65
87	78	21		63
89	80	22	1	57
90	80		3	49
91	80			61
92	81	23	2	63
93	81			67
94	90	24	1	59

linier diterima sebab $-2,044 < 6,323$.

Dengan hasil pengujian tersebut maka persamaan regresi sah.

Untuk mengetahui berapa besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y, maka dipergunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{JK (T) - JK (S)}{JK (T)}$$

Catatan: JK (T) di dalam rumus tersebut di atas sudah dikoreksi yakni, $JK (T) - JK (a)$.

$$JK (T) = 434490 - 428962,77$$

$$JK (T) = 5527,23$$

$$JK (S) = 2418,338$$

$$= \frac{5527,23 - 2418,338}{5527,230}$$

$$= 0,56$$

Jadi dapat ditafsirkan bahwa kontribusi variabel X terhadap variabel Y sebesar 56 % . Dengan demikian besarnya pengaruh tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab terhadap penguasaan materi pengajaran bahasa Arab 1, 2, 3 dan 4 secara kumulatif adalah 56 %.

BAB VII

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesa tentang pengaruh tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab terhadap tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun akademi 1993/1994, maka dengan ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab sangat ditentukan oleh efektifitas pengajaran bahasa Arab itu sendiri. Pengajaran bahasa Arab remedial gagal menjembatani para mahasiswa menuju kurikulum bahasa Arab 1 di Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun akademi 1993/1994 semester genap.
2. Tingkat penguasaan materi pengajaran remedial bahasa Arab sangat menentukan terhadap tingkat penguasaan materi pengajaran bahasa Arab (selanjutnya) mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Palangkaraya tahun akademi 1993/1994 semester genap.

B. Saran-saran

1. Hendaknya para mahasiswa lebih meningkatkan daya dan upayanya untuk menguasai bahasa Arab.
2. Hendaknya para dosen khususnya dosen bahasa Arab lebih meningkatkan kreatifitasnya dalam memberikan kuliah bahasa Arab baik sebelumnya, disaat, dan sesudah memberikan materi perkuliahan bahasa Arab demi tercapainya tujuan pengajaran bahasa Arab.

TABEL INTERPREASI PRODUC MOMENT

Besaran r	: Interpretasi
0,00 - 0,20	: Antara variabel X dengan variabel terdapat korelasi, tetapi sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi).
0,20 - 0,40	: Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 - 0,70	: Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 - 0,90	: Antara variabel X dengan variabel Y terdapat korelasi yang sangat tinggi (sangat kuat).

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmadi, Abu (1980) Tehnik Belajar yang Tepat, Semarang Permata Widya.
- , (1991) Psikologi Belajar, Jakarta, PT Rineka Cipta.
- Aljurjani, Abdul Qadir (tanpa tahun) Tasyhilul Nailal amani (tanpa penerbit).
- Amiruddin, (1990) Pengembangan Penelitian Kualitatif dalam Bidang Bahasa dan Sastra, Malang, Yayasan Asah Asih Asuh.
- Alwasilah, A, Chaider, (1985) Beberapa Mazhab dan Dikhotomi Teori Linguistik, Bandung, Angkasa.
- Ardiwinata, Rustana Yuniati Suharto, (1986) Proses Belajar Mengajar, Jakarta, Bagian proyek peningkatan mutu guru Agama.
- Arikunto, Suharsimi, (1993) Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta, Rineka Cipta.
- Dep. Agama., (1985/1986) Alguran dan terjemah , Jakarta proyek Pembinaan Pergais Tingkat Atas.
- Dep. Agama., (1989/1990) Evaluasi Penelitian IAIN, Jakarta, Proyek Peningkatan Sarana dan Prasarana Perguruan Tinggi Agama /IAIN.
- Faisal, Sanafiah, (1982) Metodologi Penelitian Pendidikan, Surabaya, Usaha Nasional.
- Ganda, Yahya, (1987) Petunjuk Praktis Mahasiswa Belajar di Perguruan Tinggi, Jakarta, Cipta Restu Perdana.
- Hadi, Sutrisno (1988) Bimbingan Menulis Skripsi Thesis I dan II, Yogyakarta, Andi Offset.
- Hamalik Oemar, (1990) Sistem Intersip Pendidikan Teori dan Praktek, Bandung bander Maju.
- , (1991) Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi Pendekatan Sistem Kredit Semester, Bandung Sinar Baru.
- Hamid M.Mas,an, (1987) Peranan Bahasa Arab dalam Agama Islam, Surabaya, Fakultas Adab Sunan Ampel Surabaya.
- Hasan Alkafrawi, (1343 H) Kafrawi, Mesir Mustaf AlBabiil-Halabi.

- Husni, Amin, (1986) Citra Kampus Relegius Urgensi Dialog Konsep Teoritik Empirik dengan Konsep Normatif, Surabaya Bina Ilmu.
- Ischak. R,Wardi (1982) Pengajaran Remedial dalam Proses Belajar Mengajar, Yogyakarta, Liberti.
- Malibary, "Kader Ulama' dan bahasa Arab", Panji Masyarakat NO.704, 11-12 Desember 1991.
- Nasution, Chadijah,"Seminar Nasional bahasa Arab di UGM" Mimbar Pendidikan Agama, 27 Desember 1988.
- Nasution, S, (1984) Berbagai Pendekatan dalam proses Belajar Mengajar, Jakarta Bina Aksara.
- Noor, Muhammad, "Mengapa Alquran berbahasa Arab", Mimbar Pendidikan Agama , 27 Desember 1988.
- Roikhan dan Nurhadi, (1990) Demensi-demensi Dalam Bahasa Kedua, Bandung, Sinar Baru.
- Rais Amin, " Seminar bahasa Arab di UGM" Mimbar Pendidikan Agama, 27 Desember 1988.
- Salam Samsyir, (1994) Pedoman Penulisan Skripsi, Palangkaraya, Dektat Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari palangkaraya.
- Sujiono, Anas, (1992) Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers.
- Sujana, Nana, (1989) Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Bandung, Sinar baru.
- Tim Dosen, (1989/1990) Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester dan Kurikulum S1, Palangkaraya, Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari.
- , (1992) Panduan Masuk IAIN Antasari, Palangkaraya, Panduan Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru.
- Winardi, (1982) Pengantar Metodologi Riset, Bandung Alumni.
- Yahya, Muchtar, (1981) Methodode Khusus Pengajaran Bahasa Arab, Terjemah Abu Bakar MUhammad Surabaya, Usaha Nasional.
- Yousda Ine, Amirman Dan Zainal Arifin (1993), Penelitian dan Statistik Pendidikan, Jakarta, Bumi Aksara.
- Zon Fadli, " Sistem Kredit Semester dan Reformasi Pendidikan", Republika, Senin 3 Mei 1993.